

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
(TPA) DALAM MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA KELAS 05 SD 08 LAWANG KIDUL, KABUPATEN
MUARA ENIM, SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Acc untuk daftar
Munaqosyah

a.n. Pembimbing

31/Mei/2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dr. Junanah', is written over a faint circular stamp.

Dr. Junanah, MIS

Oleh:

Muhammad Iqbal

Nim: 18422105

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2022**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
(TPA) DALAM MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA KELAS 05 SD 08 LAWANG KIDUL, KABUPATEN
MUARA ENIM, SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

Muhammad Iqbal

Nim: 18422105

Pembimbing:

Dr. Junanah, MIS

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2022

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	Muhammad Iqbal
NIM	18422105
Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian	Pelaksanaan Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Dalam Mempengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 05 SD 08 Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan

Yogyakarta

Yang menyatakan,



Muhammad Iqbal

HALAMAN PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiat@uii.ac.id
W. fiat.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 29 September 2022
Judul Tugas Akhir : Pelaksanaan Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Mempengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 05 SD 08 Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan
Disusun oleh : MUHAMMAD IQBAL
Nomor Mahasiswa : 18422105

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua	: Edi Safitri, S.Ag, MSI	(.....)
Penguji I	: Lukman, S.Ag, M.Pd.	(.....)
Penguji II	: Ahmad Zubaidi, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing	: Dr. Junanah, MIS	(.....)

Yogyakarta, 6 Oktober 2022

Dekan,



Dr. Drs. Asmuni, MA
Dr. Drs. Asmuni, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertandatangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama	Muhammad Iqbal
Nomor Mahasiswa	18422105
Judul Skripsi	Pelaksanaan Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Dalam Mempengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 05 SD 08 Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta

Dosen Pembimbing



Dr. Djunanah, MIS

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Yogyakarta $\frac{26 \text{ Sya'ban } 1443 \text{ H}}{29 \text{ Maret } 2022}$

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Dengan surat nomor : 338/Dek/60/DAATI/FIAI/III/2022

Tanggal : 29 Maret 2022, 26 Sya'ban 1443 H

Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Iqbal

Nomor Pokok / NIM : 18422105

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2021/2022

Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)
Dalam Mempengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam
Siswa Kelas 05 SD 08 Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim,
Sumatera Selatan

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya akhirnya kami anggap skripsinya memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasyahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dosen Pembimbing,



(Dr. Junanah, MIS)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

“Keluargaku tercinta khususnya untuk Ibu Sulyah dan Bapak Nasib yang selalu mendampingi dan membimbingku dalam setiap langkah untuk mengarungi lautan ilmu”

“Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia”

الجامعة الإسلامية
الاستاذة السيدة
الانديسة

MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا

إِلَى الْجَنَّةِ

“Barangsiapa berjalan di suatu jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan ke Surga”

(HR. At-Tirmidzi: 2570)¹

¹ <https://hadits.in/tirmidzi/2570> (diakses pada 04 Oktober 2022, pukul 20.00)

ABSTRAK

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) DALAM MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS 05 SD 08 LAWANG KIDUL, MUARA ENIM, SUMATERA SELATAN

Oleh:

Muhammad Iqbal

Pendidikan agama merupakan proses dalam menciptakan rasa kemanusiaan. Dengan menerapkan agama dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan manusia dapat hidup sebagai manusia yang menyadari kewajibannya. Mengajarkan Pendidikan agama dilakukan sejak dini supaya anak tersebut hidupnya terarah dan tidak ke arah yang salah. Pendidikan agama dapat dipelajari sejak kecil dengan belajar agama di sekolah dan di TPA. Di desa Btn Karang Asam terdapat kegiatan TPA yang berada di dekat SD 08 Lawang Kidul. Walaupun lokasi TPA berada di dekat lokasi SD 8 Lawang Kidul, akan tetapi tidak banyak siswa SD tersebut mengikuti kegiatan TPA. Padahal dengan mengikuti kegiatan TPA, anak-anak dapat memperoleh ilmu tambahan tentang keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran di TPA berpengaruh dalam pembelajaran PAI dan pencapaian prestasi belajar PAI di kelas 5 SDN 08 Lawang Kidul.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan menerapkan pendekatan kualitatif. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di SDN 08 Lawang Kidul sudah melaksanakan pembelajaran berbasis kurikulum. Pembelajaran juga disesuaikan oleh guru dengan menerapkan proses pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan tujuan pembelajaran kurikulum. Dengan menerapkan pembelajaran berdasar kurikulum, dapat disimpulkan bahwa pendidikan TPA berpengaruh dalam memahami agama dan dalam mencapai prestasi belajar baik dalam pembelajaran akademik maupun non akademik.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, TPA, Prestasi

ABSTRACT

LEARNING IMPLEMENTATION OF AL-QUR'AN EDUCATION CENTER (TPA) IN AFFECTING ACHIEVEMENT STUDY OF ISLAMIC RELIGION EDUCATION OF 5th GRADE STUDENTS IN 08 LAWANG KIDUL ELEMENTARY SCHOOL, MUARA ENIM SOUTH SUMATRA

By:

Muhammad Iqbal

Education of religion is a process in creating the feeling of humanities. By applying religion in daily life, hopefully human can live as a human who realizes of their obligation. Teaching education of religion is carried out from an early age so that way the child's life is directed and not in the wrong direction. Education of religion can be studied since child by learning religion at school and at TPA. In the village of Btn Karang Asam there is have TPA activity which located near of SDN 08 Lawang Kidul. Although the location of the TPA is near the location of SDN 08 Lawang Kidul, not many students from the SDN 08 Lawang Kidul take a part in the TPA activities. In fact, by participating in TPA activities, children can gain additional knowledge about religion. This research has purpose to find how the process of learning in TPA influences in learning PAI and in getting achievement of learning PAI at 5 grade in SDN 08 Lawang Kidul.

This research uses field research by applying qualitative approaches. To collect the data, the researcher uses observation, interview and documentation. To analyze the data, the researcher uses analyze of interactive technique.

The result showed that the teacher of PAI in SDN 08 Lawang Kidul has carried out the studies base on curriculum. The studies also are accordanced by the teacher by using learning process, learning method, learning steps and learning purpose of curriculum. By applying its learning base on curriculum, it can be concluded that education of TPA influences in understanding religion and in getting achievement of learning process either in academic or nonacademic learning.

Keyword: Education Religion of Islam, TPA, achievement

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Segala-Nya. Yang telah mencurahkan semua nikmat – nikmat kepada Makhlu-Nya yang sangat adil. Sholawat dan salam semoga – semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi agung baginda Nabi Muhammad SAW teladan bagi umat hingga hari akhir. Keselamatan selalu tercurahkan kepada keluarga, para sahabat serta umatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya. Selanjutnya dalam penulisan skripsi ini baik kendala, ujian, cobaan tidak menyurutkan penulis pada kehendak Tuhan. Bila kita telah berusaha dan berdoa, Allah pasti memberi jalan yang terbaik. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul

“PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN (TPA) DALAM MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS 05 SD 08 LAWANG KIDUL, MUARA ENIM, SUMATERA SELATAN”

Doa dan dukungan dari berbagai pihak banyak memberikan kontribusi dan semangat dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. Rektor Universitas Islam Indonesia
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA, selaku dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
3. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia
4. Bapak Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis dalam masa kuliah.
5. Ibu Dr. Junanah, MIS selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dengan tulus dan sabar. Dengan penuh perhatian selalu memberikan motivasi ilmu, doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Para Dosen program Pendidikan Agama Islam, kepada Bapak Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd., Edi Safitri, S.Ag, M.Ag., Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd., Dr. Hujair AH Sanaky, M.SI. (Almarhum), Lukman, S.Ag., M.Pd., Drs. Aden Wijdan SZ, M.SI., Drs H. Muzhoffar Akhwan, MA., Drs. H. AF Djunaidi, M.Ag.(almarhum), Dr. Supriyanto Pasir, S.Ag. (Almarhum), Drs. H. Imam Mudjiono, M.Ag., Supriyanto, S.Ag, M.CAA., Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I, M.Pd.I., Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I., Syaifulloh S.Pd.I, M.Pd.I dan kepada Ibu Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag., Siska Sulistyorini, S.Pd.I, M.S.I., Siti Afifah S.Pd.I., M.Pd.I., Miratun Nur Afifah S.Pd.I, M.Pd.I. Semoga Allah selalu memberi keberkahan umur, rezeki, ilmu dan nikmat dalam iman Islam.
7. Kepala sekolah SDN 08 Ibu Darnelis yang telah membantu dan memberi izin untuk penelitian
8. Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 5 SDN 08 Lawang Kidul Ibu Nafisah yang telah membantu dalam proses penelitian.
9. Kedua orang tua tercinta, Ibu Sulyah dan Bapak Nasib yang selalu memberi doa, nasihat dan motivasi selama ini. Mbak Aprilnalia Mas Eko, Kakak Putra dan Teteh Siti yang selalu memberikan motivasi dan kasih sayang.

10. Saudara – saudara penulis, yang telah memberikan semangat dan turut mendoakan penulis.
11. Teman – teman di kampung halaman, yang terus memberikan semangat, memberikan motivasi, arahan dan berbagai pengalaman yang positif sehingga sudah menjadi bagian dari keluarga kecil penulis.
12. Teman – teman seperjuangan PAI Angkatan 2018 yang telah berjuang selama ini.
13. Teman – teman squad PAI B Angkatan 2018 yang telah berjuang bersama selama ini.
14. Kepada teman – teman penulis dan pihak – pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pihak yang membacanya. *Aamiin.*

Yogyakarta, 2022



Muhammad Iqbal

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian.....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
D. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	15
A. Kajian Pustaka.....	15
B. Landasan Teori.....	31
1. Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Quran.....	31

2. Prestasi Belajar.....	37
3. Pendidikan Agama Islam.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
C. Informan Penelitian.....	51
D. Teknik Penentuan Informan.....	52
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Keabsahan Data.....	54
G. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Hasil Penelitian.....	57
1. Profil SDN 08 Lawang Kidul.....	57
2. Profil TPA Al Muhajirin.....	63
3. Pelaksanaan Pendidikan PAI Kelas 5 SDN 08 Lawang Kidul.....	68
B. Pembahasan.....	79
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	87
A. Instrumen Penelitian.....	87
B. Transkrip Wawancara.....	87
C. Dokumentasi.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jumlah Siswa SDN 8 Lawang Kidul.....	59
Tabel 4. 2 Data Ruangan SDN 8 Lawang Kidul.....	61
Tabel 4. 3 Data Sarana dan Prasarana TPA Al Muhajirin	67
Tabel 4. 4 Tabel Prestasi Akademik (Nilai Rapor PTS Semester 2)	77
Tabel 4. 5 Tabel Prestasi Non Akademik.....	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Gambar SDN 08 Lawang Kidul	58
Gambar 4. 2: Kegiatan Pembelajaran.....	62
Gambar 4. 3 Kegiatan Pembelajaran Pesantren Ramadhan	63
Gambar 4. 4: Masjid Al-Muhajirin	64
Gambar 4. 5: Kegiatan TPA Al Muhajirin BTN Karang Asam.....	65
Gambar 4. 6: Wawancara dengan Ibu Nafisah.....	79
Gambar 4. 7: SDN 08 Lawang Kidul, Tanjung Enim, Sumatera Selatan.....	92
Gambar 4. 8: Wawancara Bersama Ibu Nafisah, S.Pd.I	93
Gambar 4. 9: Foto Bersama peserta didik kelas 5 SDN 08 Lawang Kidul.....	93
Gambar 4. 10: Foro Bersama Anak-Anak TPA Al Muhajirin BTN Karang Asam	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah proses memanusiakan manusia secara sadar, manusiawi dan berkelanjutan. Sehingga dapat hidup dan berkembang sebagai manusia yang sadar akan kemampuan pada dirinya, sadar akan fungsi hidupnya, dan mampu melaksanakan tugas hidupnya dengan penuh tanggung jawab. Proses Pendidikan dapat dilakukan tidak hanya disekolah tetapi dapat dilakukan di rumah dengan orang tua yang sebagai pendidik, dan dapat dilakukan di sebuah masjid dengan ustadz sebagai pendidik.

Pendidikan memiliki fungsi dan peran penting dalam kehidupan manusia, khususnya Pendidikan agama yang tentunya memiliki dampak yang jauh lebih besar dibandingkan dengan Pendidikan umum lainnya.² Pada dasarnya, pendidikan merupakan bagian penting dari pembinaan dan peningkatan kualitas individu dan kelompok, memiliki hubungan dengan Islam. Islam memiliki nilai-nilai utama yang diajarkan, yaitu nilai moral, adab, dan keteladanan. Moralitas mengacu pada kewajiban yang dilakukan sesuai dengan ajaran Islam. Adab merupakan sikap yang berhubungan dengan perilaku yang baik.

² *Filsafat Pendidikan Islam*, Zuhairini (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), cet ke-II, hal 149

Keteladanan merupakan kualitas karakter yang ditunjukkan oleh umat Islam yang mengikuti teladan Nabi Muhammad SAW. Ketiga nilai tersebut merupakan pilar pendidikan karakter dalam Islam.³ Pendidikan Agama dalam perkembangan Islam telah menjadi mata pelajaran wajib bagi semua lembaga Islam, menjadi disiplin ilmu tersendiri dan dasar penting untuk menjadi bagian dari pendidikan nasional.

Menurut Marlina Gazali yang dikutip dari Ki Hajar Dewantoro, Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ/TPA) merupakan upaya pembinaan kepribadian, karakter, mental dan fisik siswa. Pertumbuhan fisik siswa adalah upaya untuk hidup selaras dengan dunia siswa.⁴ Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) adalah sarana pendidikan dan pendidikan Islam luar sekolah, juga dikenal sebagai pendidikan *nonformal* untuk anak-anak usia sekolah dasar (usia 7-12 tahun). Kegiatan TPA merupakan salah satu cara mendidik siswa untuk membaca Al-Quran dengan benar dan memahami pembelajaran agama, mengikuti kegiatan belajar ilmu tajwid sebagai tujuan utama mereka.⁵ Pada dasarnya lembaga bacaan

³ Abdul Majid dan Andayani, D. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2012), hal 58

⁴ Ibnu Singorejo, “*Pengertian TPQ Taman Pendidikan Al Qur’an*”, diakses dari <https://pontren.com/2018/09/25/pengertian-tpq-taman-pendidikan-al-quran/> (pada tanggal 31 Desember 2021, pukul 13.30)

⁵ Chairani Idris dan Tasyrifin Karim, *Buku Pedoman Pembinaan dan Pengembangan TK Al-Quran Badan Komunikasi Pemuda Masjid Indonesia (BKPMI)*, (Jakarta: Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TK Al-Quran (BKPRMI), 1994), hal 2

Al-Quran ini terbagi menjadi beberapa kelas sesuai dengan tingkatan usianya yaitu:

- a. Taman Kanak-kanak Al-Quran (TKA) untuk anak seusia TK (5-7 tahun)
- b. Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) untuk anak seusia SD kelas satu sampai tiga (7-9 tahun)
- c. Taman Bimbingan Islam dan Kreatifitas untuk anak yang berusia (10-12 tahun)

Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) bertujuan untuk mengajarkan anak-anak TK, SD, dan yang lebih besar untuk membaca Al-Quran, serta memahami dasar-dasar dinul Islam. TPA ini digunakan untuk mendorong anak agar terbiasa melakukan hal-hal yang baik dan memiliki sifat-sifat terpuji serta menjauhi larangan-Nya. Dengan kebiasaan ini, anak-anak cenderung melakukan hal-hal yang baik dan meninggalkan hal-hal yang buruk.

TPA berperan dalam pembentukan moral anak, dimana salah satu factor pendukung lainnya adalah orang tua. TPA ini berada ditengah-tengah masyarakat dan dapat menambah nilai pendidikan moral anak. Selain diajarkan membaca Al-Quran juga, TPA ini mengajarkan akhlak yang baik sehingga dapat membentuk akhlakul karimah pada anak. Dasar-dasar pendidikan agama ini harus ditanamkan

sejak anak-anak itu masih kecil. Jika tidak, mungkin sulit untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang diberikan ketika sudah dewasa.⁶

Mata pelajaran yang diajarkan di TPA dibagi menjadi dua jenis yaitu mata pelajaran utama dan mata pelajaran tambahan. Mata pelajaran tersebut adalah mata pelajaran yang harus dikuasai sepenuhnya oleh semua siswa dan dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan siswa. Materi pokok santri adalah belajar membaca Al-Quran dengan menggunakan buku iqro' jilid 1-6 (susunan Ustadz As Human). Jika santri sudah menyelesaikan jilid 6 dengan baik, dapat dipastikan santri itu dapat membaca Al-Quran dengan benar. Untuk selanjutnya santri itu sudah dapat mulai belajar membaca Al-Quran. Sumber materi tambahannya adalah materi tentang hafalan bacaan shalat, hafalan doa harian, hafalan surah-surah pendek, materi tentang kisah-kisah Nabi dan Rasul, ibadah, aqidah dan akhlak.⁷

Untuk itu, TPA harus terbuka dan terorganisir untuk memungkinkan anak-anak berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Keberadaan TPA ini merupakan sebagai sarana penunjang pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan sekolah. Proses pelaksanaan dilakukan pada siang atau sore hari di luar jam sekolah. Kegiatan pembelajaran di TPA memakan waktu 60 menit.

⁶ Zuhairi dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal 171-172

⁷ Andre, "Pengertian dan Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) menurut ahli", diakses dari <http://wowtelotenan.blogspot.com/2016/08/pengertian-dan-tujuan-taman-pendidikan.html> (pada tanggal 1 Januari 2022 pukul 19.00)

Selain itu, setiap anak memiliki kemampuan belajar agama yang berbeda-beda. Oleh karena itu, walaupun masih sedikit anak yang mengikuti TPA, dan kegiatan pembelajarannya tetap berjalan dengan lancar. Penulis menegaskan bahwa siswa SDN 08 yang mengikuti TPA memiliki akhlak yang baik dan motivasi yang tinggi.

Hasil observasi dengan bertanya pada peserta didik kelas 05, hasilnya peserta didik tersebut banyak yang mengikuti TPA untuk kegiatan diluar jam sekolah. TPA di daerah BTN Karang Asam ini ada 3 TPA yaitu TPA Al Muhajirin, TPA Al Mujahidin, dan TPA Al Istiqomah. Peserta didik mengikuti kegiatan TPA untuk menambah wawasan mengenai agama, dan orang tua juga mendukung anak untuk mengikuti TPA agar waktunya tidak terbuang sia-sia⁸.

Mengajarkan agama dilakukan sejak dini supaya anak tersebut hidupnya terarah dan tidak ke arah yang salah. Dengan tujuan kedepannya mengajak anak agar ikut pembelajaran TPA supaya anak tersebut tidak bosan hanya belajar di rumah saja, dan mendapatkan ilmu tambahan. Karena melihat kondisi di desa Btn Karang Asam, anak-anak masih sedikit kurang dalam mengikuti kegiatan TPA, dan ada yang masih takut untuk ikut mengaji di TPA.

Hasil wawancara dengan guru TPA bahwa mengajarkan agama lebih baik diajarkan pada anak sejak dini karena anak masih mudah untuk memahami dan

⁸ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SDN 08 Lawang Kidul, pada 6 April 2022

menangkap informasi yang diberikan oleh guru. Belajar tentang agama tidak hanya dilakukan di sekolah saja, tetapi bisa dilakukan dengan mengikuti TPA. Pada TPA anak-anak diajarkan tentang akhlak, tingkah laku, belajar membaca Al-Quran, menanamkan nilai-nilai budi pekerti yang baik kepada anak, dan diajarkan gerakan-gerakan wudhu serta sholat, sehingga anak-anak dapat melaksanakan wudhu dan sholat dengan baik dan benar. Semua ini memiliki tujuan, yaitu untuk menciptakan generasi muda yang beriman, berakhlak mulia, cerdas, dan mandiri⁹.

Sebelum adanya TPA anak-anak sedikit kesulitan dalam kegiatan belajar agama, dikarenakan banyak faktor penghalang. Oleh karena itu, diadakannya TPA dengan harapan bisa membantu orang tua dalam mengajarkan agama kepada anaknya, dan bisa dijadikan sebagai wadah Pendidikan berbasis Islam, khususnya Pendidikan Al-Quran untuk warga setempat.

Berdasarkan hasil kegiatan TPA ini bisa dilihat dari anak mengikuti sebuah perlombaan. Biasanya setiap TPA mengadakan perlombaan antar TPA seperti lomba azan, lomba rangking 1, lomba marawis, dan lomba-lomba yang lain. Ada juga TPA yang mengadakan perlombaan yang hanya dilakukan di TPA tersebut dan pesertanya hanya anak-anak yang ikut TPA di masjid tersebut. Adapun tujuan dari diadakan perlombaan adalah untuk membangun semangat

⁹ Zuhronia, wawancara pribadi, TPA Al Muhajirin Btn Karang Asam Lawang Kidul, 11 April 2022, pukul 09.30-10.30 WIB

pada anak, melatih kepercayaan diri anak, mengenalkan pada anak tentang arti dari menang dan kalah, serta melatih anak untuk bisa menghadapi permasalahan yang ada agar anak terbiasa pada saat situasi yang ada pada lingkungan baru yang dihadapi anak.

Berdasarkan hasil kegiatan bisa dilihat sejauh mana kemampuan anak, semua ini dilakukan agar anak terbiasa mengikuti perlombaan. Ini merupakan sebuah Langkah positif untuk anak, karena yang awal mulanya anak tidak pernah mengikuti perlombaan. Kemudian pola pikir anak juga berupa dari awalnya tidak mengikuti, sekarang memiliki keinginan untuk mengikuti perlombaan. Semua ini membutuhkan proses untuk bisa menjadikan anak yang berprestasi, anak-anak harus didik dan dilatih agar nantinya terbiasa. Jika anak tersebut berprestasi, orang tua juga akan merasa senang dengan hasil yang diraih oleh anak tersebut.

Hasil wawancara bersama Kepala Sekolah SDN 08 Lawang Kidul, pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah ini sudah mulai berkembang dari guru, dan juga peserta didik. Guru yang mengajar sudah mengikuti pedoman untuk mengajar dan memiliki wawasan tentang pembelajaran agama. Sehingga peserta didik bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Peserta didiknya juga tidak hanya belajar agama disekolah saja, mereka peserta didik kelas 5 belajar tentang agama di TPA. Mengikuti perkembangan zaman peserta

didik dapat mengakses atau bisa mencari informasi di internet mengenai pembelajaran agama yang membuat mereka bisa memahami materinya¹⁰.

TPA juga semakin lama semakin maju, dilihat dari anak-anak yang mengikuti lomba. Di TPA anak-anak diajarkan untuk bisa membaca Al-Quran dengan benar sesuai dengan tajwidnya, anak-anak juga diajarkan untuk adzan, dan anak-anak juga diajarkan doa-doa harian serta surah-surah pendek. Nantinya itu bisa berguna bagi anak tersebut ketika sudah dewasa, mereka bisa mengumandangkan adzan dengan suara yang bagus dan benar. Mereka juga bisa menjadi Imam sholat jika kemampuan mereka dilatih sejak masih kecil. Semua ini upaya untuk memajukan generasi penerus untuk nantinya menggantikan orang-orang yang sudah usianya lanjut menjadi Imam dimasjid. Kemampuan ini semua nantinya bisa berguna ketika anak tersebut sudah dewasa dan sudah berkeluarga, anak tersebut juga yang akan mengajarkan ilmu-ilmu agama ini kepada keluarganya nanti.

Hasil wawancara bersama guru PAI kelas 05 SDN 08, menurut pengalaman dalam mengajar agama. Beraneka macam perilaku peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, setiap peserta didik memiliki perilaku yang berbeda. Pada proses belajar berlangsung peserta didik memiliki caranya sendiri-sendiri untuk memahami materi yang diajarkan. Peserta didik tidak hanya belajar agama disekolah saja, melainkan mereka bisa belajar Bersama orang tua, bisa

¹⁰ Darnelis, wawancara pribadi, SDN 08 Lawang Kidul, 12 April 2022, pukul 09.30-10.30 WIB

belajar dari internet, dan bisa belajar dari TPA. Ibu melihat bahwa anak-anak sekarang sudah mulai mengikuti TPA, berbeda dengan dahulu yang belum mengikuti TPA¹¹.

Pada TPA ini anak-anak mendapatkan ilmu tambahan dan wawasan lagi mengenai pembelajaran agama. Ini membuat anak semakin maju, dan berkembang dengan baik. Semakin majunya perkembangan zaman, banyak orang tua yang sudah mendidik atau menyekolahkan anaknya di pesantren, dan mengikut sertakan anak pada kegiatan TPA. Adapun tujuan untuk memperdalam ilmu agama dan berdakwah. Tujuan ini akan tercapai apabila orang tua dapat mendidik anaknya dengan baik dan secara Islami sejak kecil sampai dewasa, maka anak akan tumbuh menjadi seorang pemimpin. Itu sebabnya adanya pengaruh dari TPA terhadap prestasi belajar pada siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pembelajaran TPA berpengaruh terhadap hasil belajar dan prestasi Pendidikan agama Islam siswa di sekolah. Penelitian dilakukan dengan menelaah hasil pembelajaran dan prestasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam baik siswa yang mengikuti TPA maupun tidak mengikuti TPA. Hasil akan terlihat dengan membandingkan nilai prestasi belajar serta prestasi siswa pada mata

¹¹ Nafisah, wawancara pribadi, SDN 08 Lawang Kidul, 12 April 2022, pukul 09.30-10.30 WIB

pelajaran Pendidikan Agama Islam antara siswa yang mengikuti kegiatan TPA dan siswa yang tidak mengikuti kegiatan TPA.

Selanjutnya peneliti melakukan observasi di SDN 08 Lawang Kidul pada kelas 5 dan menemukan fakta berupa tingginya minat siswa dalam mengikuti TPA. Hal ini diketahui dari 10 siswa kelas 5, terhitung 9 orang yang mengikuti TPA. Sedangkan hasil belajar PAI siswa sangat tinggi yaitu nilainya melewati dari nilai KKM. Artinya semua siswa kelas mendapatkan nilai diatas KKM.

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Pelaksanaan Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Dalam Mempengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 05 SD 08 Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan”.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

“Pelaksanaan Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur’an (Tpa) Dalam Mempengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa”

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan agama Islam di SD 08 Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan?
- b. Bagaimana pelaksanaan Pendidikan TPA dapat mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan agama Islam di SD 08 Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan
- b. Untuk menjelaskan pelaksanaan Pendidikan TPA dapat mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam

2. Kegunaan penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Diharapkan dapat menambah hasanah ilmu kepada para pembaca tentang pengetahuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam pengaruh pembelajaran TPA terhadap hasil belajar siswa.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Peneliti: hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang ada tidaknya pengaruh hasil pendidikan TPA dengan hasil belajar pendidikan agama Islam SDN 08 Lawang Kidul, Muara Enim, Sumatera Selatan.

2) Bagi Lembaga yang diteliti: hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan evaluasi untuk mengadakan perbaikan dalam rangka meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam

D. Sistematika Pembahasan

Penyusunan suatu skripsi itu agar mencapai suatu hasil yang sangat utuh apabila terdapat suatu sistematika dengan pembahasan yang sangat baik. Untuk memberikan suatu gambaran mengenai pembahasan secara menyeluruh, utuh dan sistematis dalam suatu penulisan dengan penelitian ini, maka dengan ini disusun sistematika suatu pembahasan sebagai berikut:

BAB I, dalam Bab 1 terbagi dalam beberapa sub bab bagian yang peneliti teliti yaitu terdapat. *Pertama* latar belakang yang di dalamnya berisikan dasar pemikiran peneliti yang ingin dikaji. *Kedua* terdapat fokus penelitian yaitu apa saja masalah atau pembahasan yang ingin peneliti jelaskan yang mana itu sebagai fokus dalam penelitian ini. *Ketiga*, terdapat rumusan masalah atau pertanyaan masalah yaitu pertanyaan-pertanyaan yang akan penelitian mencari atau mengulik mengapa hal tersebut menjadi sebuah pertanyaan atau rumusan yang ingin diteliti. *Keempat*, tujuan yaitu menjadi sebuah alasan mengapa adanya rumusan atau pertanyaan-pertanyaan yang ingin peneliti teliti. *Kelima*, kegunaan penelitian yaitu untuk siapa dan berpengaruh dalam proses berkelanjutan dalam meneliti penelitian ini. *Keenam*, sistematika pembahasan yaitu berisi tentang struktur bagian-bagian yang ada dalam proposal skripsi secara singkat.

BAB II, terdapat isi yang meliputi kajian pustaka dan landasan teori. *Pertama*, kajian pustaka yaitu terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang bersumber dari berbagai skripsi, jurnal dll yang sesuai dengan judul proposal

skripsi yang peneliti akan teliti namun juga memiliki perbedaan seperti halnya dalam tempat waktu penelitian yang berbeda terhadap penelitian yang akan diteliti. *Kedua*, landasan teori yaitu terdapat berbagai sumber penelitian yang sesuai dengan judul proposal karena dalam menyusun landasan teori semakin banyak sumber tulisan yang sesuai dengan judul proposal maka akan lebih baik dalam meneliti penelitian ini.

BAB III, dalam Bab III terbagi dalam beberapa sub bab bagian yang peneliti teliti yaitu metode penelitian yang terbagi lagi menjadi. *Pertama*, jenis penelitian dan pendekatan yaitu akan menentukan dalam kategori apakah judul proposal yang sesuai dengan tipe atau kategori. *Kedua*, tempat dan waktu penelitian yaitu tempat untuk melaksanakan penelitian yang akan menjadi faktor dalam meneliti dari sebuah tempat yang dipilih peneliti yang akan ditelitinya. *Ketiga*, informan penelitian yaitu kelompok atau individu-individu yang menjadi sumber dalam mencari informasi-informasi untuk mendukung proses penelitian yang akan diteliti. *Keempat*, teknik penentuan informan yaitu cara untuk dapat menggali sumber-sumber yang mendukung penelitian yang akan peneliti teliti. *Kelima*, teknik pengumpulan data yaitu cara atau strategi untuk dapat mengumpulkan berbagai data-data yang diperoleh dari berbagai sumber-sumber. *Keenam*, keabsahan data yaitu meneliti atau mengecek kembali data-data yang telah diperoleh agar tidak adanya kekurangan atau kesalahan dalam memuat data tersebut pada skripsi yang peneliti akan teliti. *Ketujuh*, teknik analisis data adalah

cara dan strategi untuk menentukan untuk melanjutkan kategori apa yang sesuai dengan data-data yang telah dikumpulkan.

BAB IV, dalam Bab IV yaitu berisi hasil dan pembahasan. Bab ini akan menjawab fokus dan pertanyaan penelitian. Hasil penelitian akan dijabarkan berdasarkan hasil observasi di lapangan, wawancara, serta bukti berupa dokumentasi. Pada pembahasan, peneliti akan memaparkan dan mengkaji data yang telah didapat.

BAB V merupakan bagian penutup dalam penelitian yang meliputi kesimpulan. Peneliti akan memberikan kesimpulan terkait penelitian yang dilakukan. Kesimpulan merupakan jawaban singkat dari pertanyaan penelitian pada pendahuluan. Selain itu peneliti akan memberikan saran sebagai masukan perbaikan selanjutnya.

Daftar Pustaka, adalah menulis kembali berbagai sumber-sumber data yang diperoleh dalam menyusun proposal skripsi ini yaitu yang bersumber dari buku-buku, jurnal, dll.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penyusunan skripsi ini maka penulis mengadakan pengamatan, mengkaji beberapa Pustaka dahulu yang relevan dan topik yang akan diteliti berhubungan dengan skripsi penulis, antara lain:

1. Skripsi yang di tulis oleh Arif Wasiluddin (2021) yang berjudul *“Penanaman Akhlak Mulia Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Fathul Jannah Dusun Nganti, Desa Hargotirto, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo”*. Pada penelitian ini bertujuan untuk melihat kontribusi yang diberikan oleh TPA dalam penanaman akhlak mulia pada anak.

Dalam upaya mendidik dan menanam moral atau akhlak pada anak. Akhlak pada anak-anak wajib dibina sejak dini, walaupun anak-anak masih dalam proses mencari tahu tentang hal baru. Upaya yang dilakukan seperti mengarahkan generasi muda pada jalan yang benar dan lurus, sehingga bisa mencapai kesempurnaan manusiawi yang merealisasikan kebahagiaan hidup di dunia dan untuk kehidupan di akhirat¹². Dari penelitian diatas

¹² Arif Wasiluddin, Skripsi: *“Penanaman Akhlak Mulia Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Fathul Jannah Dusun Nganti, Desa Hargotirto, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo”*, (UII Yogyakarta, 2021)

terdapat kesamaan yaitu TPA memiliki pengaruh terhadap anak dalam upaya membina anak tersebut ke jalan yang benar, dalam upaya penanaman moral yang baik pada anak dan agar anak tersebut tidak salah dalam pergaulan. TPA dapat dijadikan sebagai sarana dalam mempelajari dan memperdalam materi Pendidikan Agama Islam.

2. Jurnal yang di tulis oleh Desi Nurjayanti, (2020) yang berjudul “*Penerapan Program Taman Pendidikan Al-Qur’an Untuk Anak Usia Dini*”. Pada penelitian ini, peneliti melihat bahwa program pada TPA akan diajarkan contoh perilaku yang baik untuk kegiatan sehari-hari dalam proses perkembangan moral dan nilai agama pada anak. Banyak masyarakat yang beranggapan pendidikan di TPA itu sangat penting untuk menanamkan moral yang baik terhadap anak.

Sehingga Pendidikan TPA sangat penting bagi anak. Perkembangan nilai agama dan moral anak dapat dilihat melalui kegiatan yang dilakukan anak dalam memahami perilaku yang berlawanan, mengikuti kegiatan baik yang dicontohkan oleh orang dewasa atau orang yang dilihatnya. Anak dapat meniru kegiatan yang dilakukan oleh orang dilihatnya, oleh karena itu kita harus mengajarkan sebuah perbuatan yang baik contohnya

mengucapkan salam serta membalas salam, mengerjakan ibadah sesuai dengan tuntunan agama, dan menghormati orang yang lebih tua¹³.

Penelitian ini terdapat kesamaan dimana penelitian ini memfokuskan pada pengaruh TPA terhadap tingkah laku anak dalam upaya menanamkan moral yang baik dari sejak usia dini, sehingga Pendidikan di TPA ini menjadi penting. Pada TPA ini mengajarkan sikap-sikap yang baik terhadap anak, ajarkan ketika anak masih berusia dini agar apa yang diajarkan oleh orang yang lebih tua dapat dimengerti dan dipahami oleh anak tersebut. Jika anak sudah diajarkan sejak kecil, anak tersebut sudah terbiasa dalam mengerjakan perbuatan dan amalan yang baik sehingga anak tersebut terhindar dari perilaku yang tercela.

3. Tesis yang di tulis oleh Siti Rafiqah (2021) yang berjudul “*Pengaruh Latar Belakang Taman Pendidikan Al-Qur’an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 2 Mataraman Kabupaten Banjar*”. Pada penelitian ini menjelaskan tentang prestasi hasil belajar terutama untuk mata pelajaran bacaan serta tulis Al-Qur’an dan Pembelajaran Agama Islam. Adapun prestasi hasil belajar peserta didik tidak hanya jadi tolak ukur kesuksesan peserta didik untuk suatu pelajaran yang ditentukan, akan tetapi lebih dari itu prestasi hasil

¹³ Desi Nurjayanti, *Penerapan Program Taman Pendidikan Al-Qur’an Untuk Anak Usia Dini*, Jurnal, Vol 8 No. 2 2020

belajar bisa dipergunakan sebagai feedback kesuksesan pendidik dalam mengerjakan sebuah kegiatan pembelajaran¹⁴.

Penelitian diatas memiliki kesamaan dimana pembelajaran TPA menjadi tolak ukur kesuksesan peserta didik dalam mengerjakan sebuah proses pembelajaran. Anak di didik sejak dini agar mereka tumbuh berdasarkan fitrah yang baik dan menanamkan jiwa pembaca Al-Quran sejak dini. Dengan mengajarkan tentang agama dan materi tentang Al-Qur'an semua ini bisa merubah tingkah laku anak apabila dilakukan sejak kecil.

4. Tesis yang ditulis oleh Agus Indra Kurniawan (2021) yang berjudul *“Pengaruh Program Taman Pendidikan Al-Qur’an dan Motivasi orang tua terhadap kemampuan membaca al-qur’an pada anak di taman Pendidikan Al-Qur’an Ar-Rahman Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu”*. Tesis ini menjelaskan tentang pengaruh sebuah keberadaan TPA dalam rangka memberikan sebuah dukungan nyata atas keputusan pemerintah tentang pentingnya pengentasan buta aksara dan buta makna Al-Qur’an. Serta peran orang tua dalam memotivasi anaknya sangat diperlukan agar anak dapat stimulasi kemampuan membaca Al-Qur’an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TPA merupakan sarana yang tepat untuk mendidik

¹⁴ Siti Rafiqah, Tesis: *“Pengaruh Latar Belakang Taman Pendidikan Al-Quran Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 2 Mataraman Kabupaten Banjar”*, (UIN Antasari Banjarmasin, 2021)

anak untuk bisa belajar membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid¹⁵.

Penelitian diatas adanya persamaan bahwa orang tua sangat menginginkan anaknya dapat membaca Al-Quran dengan baik dan berada dalam jalan yang benar belajar agama. Peran orang tua saat ini sangat penting dalam memotivasi anak dan mengajak anaknya untuk belajar membaca Al-Quran. Dengan adanya kegiatan pembelajaran TPA di masjid, kegiatan ini dilakukan agar anak terbiasa untuk pergi ke masjid bukan untuk mengaji di TPA saja melainkan untuk melatih anak untuk terbiasa ke masjid dan memakmurkan masjid.

Akan tetapi kondisinya berbeda, penulis melihat bahwa kondisi di BTN Karang Asam. Anak-anaknya masih sedikit yang mengikuti kegiatan TPA, ini merupakan sebuah langkah yang bagus untuk kedepannya. Kondisi TPA berbeda dari tahun ke tahun, pada masa pandemic Covid-19 kemarin kegiatan mengaji di TPA Al Muhajirin di istirahatkan dahulu, dan setelah kondisi sudah mulai aman baru dibuka kembali.

5. Jurnal yang ditulis oleh Nur Qomariah Panjaitan (2020) yang berjudul *“Pengaruh Media Pembelajaran Digital Animasi dan kepercayaan diri*

¹⁵ Agus Indra Kurniawan, Tesis: *“Pengaruh Program Taman Pendidikan Al-Qur’an dan Motivasi orang tua terhadap kemampuan membaca al-qur’an pada anak di taman Pendidikan Al-Qur’an Ar-Rahman Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu”*, (IAIN Bengkulu, 2021)

terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam anak". Pada penelitian ini menjelaskan tentang sebuah cara yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan agama Islam ialah dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif atau media pembelajaran yang digital.

Awalnya minat belajar anak rendah karena gurunya hanya berpaku dengan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar dan media pembelajaran yang masih terbatas pada buku yang penyajian materinya padat dan tampilannya tidak menarik serta banyaknya soal-soal dan tugas-tugas yang diberikan pendidik sehingga membuat peserta didik bosan untuk belajar. Oleh karena itu media pembelajaran harus berkembang, nantinya bisa mendukung pembelajaran agar lebih aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan bagi anak¹⁶.

Penulis melihat bahwa adanya perbedaan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam menyampaikan materi pada SDN 08 yang berada di BTN karang asam masih dengan cara seperti biasa dan baru ingin mulai berkembang. Anak-anaknya juga antusias dalam kegiatan tersebut, penulis melihat dan mengamati mereka ingin belajar sungguh-sungguh. Anak-anak sangat semangat dalam belajar memahami pembelajaran PAI yang

¹⁶ Nur Qomariah Panjaitan "Pengaruh Media Pembelajaran Digital Animasi dan kepercayaan diri terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam anak", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 4 Issue 2 (2020)

berlangsung. Anak harus ditanamkan nilai-nilai Agama Islam agar mereka nantinya terbiasa untuk berbuat baik.

6. Jurnal penelitian yang di tulis oleh Maftahatul Hakimah (2019) yang berjudul “*Pemanfaatan Teknologi informasi sebagai media pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur’an*”. Pada penelitian ini menjelaskan tentang kemajuan teknologi yang dapat dilakukan untuk kegiatan TPA. Dengan menggunakan metode belajar yang menyenangkan dapat membuat anak-anak bisa memahami materi agama sehingga bisa diterapkan dan diingat oleh anak tersebut¹⁷.

Penelitian diatas memiliki kesamaan yaitu pemanfaatan teknologi yang dilakukan sangat baik dilihat dari kegiatan pembelajaran TPA sudah berjalan dengan lancar dan memiliki pengaruh positif dari teknologi informasi sehingga mampu membantu mereka dalam menyaring setiap informasi yang diperoleh. Selain itu, mereka dapat menggunakan teknologi untuk kebutuhan yang bermanfaat. Kondisi di TPA Al Muhajirin berjalan dengan baik dan lancar. Anak-anak TPA ini tidak diperbolehkan membawa alat komunikasi, agar kondisi pembelajarannya tetap terkendali dan anak-anak tidak sibuk sendiri. Anak-anak setelah selesai mengaji mereka

¹⁷ Maftahatul Hakimah, “Pemanfaatan Teknologi informasi sebagai media pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur’an”, *Jurnal Pengabdian dan Penerepan IPTEK*, Vol 3 No 2, tahun 2019

diperintahkan untuk menulis hasil dari mereka mengaji. Dengan kegiatan menulis ini bisa melatih anak dalam menulis huruf hijaiyah.

7. Jurnal penelitian yang di tulis oleh Hamidatun Nihayah (2019) penelitian berjudul “*Analisis Hasil Belajar (Munaqosah) Santri Taman Pendidikan Al-Qur’an*”. Menjelaskan tentang adanya harapan besar terhadap anak-anak yang di didik dan dibekali dengan Al-Qur’an. Diharapkan nantinya mereka mampu menjadi generasi penerus Qurani yang bisa mewarnai dengan nilai-nilai keislaman¹⁸.

Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan diselenggarakannya TPA memiliki harapan untuk masa depan terhadap anak-anak sehingga anak cenderung melakukan yang baik dan meninggalkan yang buruk. Mendidik anak dengan mengajarkan hal-hal yang baik dari terkecil sehingga nantinya anak tersebut terbiasa melakukan yang baik dan nantinya setelah dewasa anak tersebut dapat diharapkan menjadi generasi yang cinta terhadap Al-Quran.

8. Tesis yang ditulis oleh Ermi Himayati (2019) yang berjudul “*Pengaruh keikutsertaan siswa dalam TPA terhadap perilaku jujur dan disiplin siswa di SDI Al hidayah Samir Ngunut Tulungagung*”. Tesis ini menjelaskan tentang adanya sebuah pengaruh positif dari TPA terhadap tingkah laku

¹⁸ Hamidun Nihayah, “Analisis Hasil Belajar (Munaqosah) Santri Taman Pendidikan Al-Qur’an” *Jurnal of Islamic Education Studies* (Tuban 2019)

anak-anak di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Dengan anak diberikan pembelajaran TPA yang positif akan membuat anak berperilaku baik dan melatih tingkah laku yang Islami seperti melatih kejujuran dan kedisiplinan.¹⁹

Dalam penelitian diatas terdapat kesamaan dalam proses penelitian dimana memfokuskan kepada pengaruh dan peranan dari TPA terhadap tingkah laku anak-anak. Dengan adanya TPA ini memiliki peranan yang besar dalam membangun kemampuan spiritual anak sejak dini, dan membuat anak lebih mudah dalam meningkatkan kemampuan menulis, memahami, dan membaca Al-Quran serta mengamalkannya. Dengan adanya TPA memberikan dampak yang positif bagi anak yaitu membuat anak dapat membaca tulisan arab atau huruf hijaiyah (membaca Iqro), membuat anak rajin ke masjid untuk mengaji pada sore hari, mengajarkan kepada kata – kata dan perilaku yang baik kepada anak.

9. Skripsi yang ditulis oleh Siti Nurjanah (2019) yang berjudul “*Hubungan Keaktifan Belajar Siswa Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu*”. Skripsi ini menjelaskan tentang keaktifan anak pada proses pembelajaran pada TPA maupun pada saat pembelajaran PAI. Dengan

¹⁹ Ermi Himayati, Tesis “*Pengaruh keikutsertaan siswa dalam TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran) terhadap perilaku jujur dan disiplin siswa di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung*”, (Tulungagung 2019)

peserta didik yang aktif, guru dapat menentukan tingkat pemahaman peserta didik yang diajarnya. Hal ini dikarenakan tingkat pemahaman peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain tidak persis sama²⁰.

Berdasarkan penelitian diatas terdapat kesamaan dalam proses penelitian dimana memfokuskan kepada pengaruh dari keaktifan peserta didik pada proses pembelajaran. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Jadi keaktifan belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan siswa baik berupa fisik maupun non-fisik dalam proses mendapatkan ilmu pengetahuan yang belum diketahui sehingga aktivitas tersebut dapat merubah prilaku dari tidak tahu menjadi tahu.

Kajian pustaka dari Skripsi yang ditulis oleh Arif Wasiluddin (2021) yang berjudul “*Penanaman Akhlak Mulia Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Fathul Jannah Dusun Nganti, Desa Hargotirto, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo*”. Pada kajian pustaka fokus penelitian untuk melihat kontribusi yang diberikan oleh TPA dalam penanaman akhlak mulia pada anak. Sedangkan penelitian yang

²⁰ Siti Nurjanah, Skripsi, “*Hubungan Keaktifan Belajar Siswa Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu*”, (IAIN Bengkulu, 2019)

penulis kerjakan fokus penelitiannya pada pengaruh TPA pada prestasi sekolah.

Jadi positioning penelitian terdahulu dengan penelitian penulis kerjakan adalah menindaklanjuti. Karena TPA memiliki pengaruh terhadap anak dalam upaya membina anak tersebut ke jalan yang benar, dalam upaya penanaman moral yang baik pada anak dan agar anak tersebut tidak salah dalam pergaulan. TPA dapat dijadikan sebagai sarana dalam mempelajari dan memperdalam materi Pendidikan Agama Islam. Adapun tindaklanjut dari anak yang mengikuti TPA dengan baik adalah anak tersebut mendapatkan prestasi belajar yang baik, dan tercapainya tujuan dari pembelajaran anak tersebut.

Kajian Pustaka dari Jurnal yang di tulis oleh Desi Nurjayanti, (2020) yang berjudul "*Penerapan Program Taman Pendidikan Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini*". Pada kajian pustaka ini fokus penelitian pada perkembangan moral dan nilai agama pada anak. Banyak masyarakat yang beranggapan pendidikan di TPA itu sangat penting untuk menanamkan moral yang baik terhadap anak. Sedangkan focus penelitan yang penulis kerjakan adalah fokus perkembangan prestasi belajar dari kegiatan mengikuti TPA.

Jadi positioning penelitian terdahulu dengan penelitian penulis kerjakan adalah menindaklanjuti. Karena memfokuskan pada pengaruh

TPA terhadap tingkah laku anak dalam upaya menanamkan moral yang baik dari sejak usia dini, sehingga Pendidikan di TPA ini menjadi penting. Pada TPA ini mengajarkan sikap-sikap yang baik terhadap anak, ajarkan ketika anak masih berusia dini agar apa yang diajarkan oleh orang yang lebih tua dapat dimengerti dan dipahami oleh anak tersebut. Adapun tindaklanjut dari menanamkan moral pada anak ketika masih usia dini adalah anak tersebut sudah terbiasa dalam mengerjakan perbuatan dan amalan yang baik sehingga anak tersebut terhindar dari perilaku yang tercela dan bisa membuat prestasi belajarnya baik apabila belajar dengan bersungguh-sungguh.

Kajian Pustaka dari tesis yang di tulis oleh Siti Rafiqah (2021) yang berjudul “*Pengaruh Latar Belakang Taman Pendidikan Al-Qur’an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 2 Mataraman Kabupaten Banjar*”. Fokus penelitian adalah pada pengaruh dari latar belakang TPA terhadap kemampuan membaca dan prestasi belajar peserta didik. Sedangkan fokus penelitian yang peneliti kerjakan adalah pada pengaruh dari kegiatan TPA terhadap prestasi belajar PAI di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran TPA akan menjadi tolak ukur kesuksesan peserta didik dalam mengerjakan sebuah proses pembelajaran.

Jadi positioning penelitian terdahulu dengan penelitian penulis kerjakan adalah menindaklanjuti. Jika ditindaklanjuti peran TPA ini sangat penting dalam mendidik dan menjadikan fitrah yang baik pada anak dan menanamkan jiwa pembaca Al-Quran sejak dini. Dengan mengajarkan tentang agama dan materi tentang Al-Qur'an semua ini bisa merubah tingkah laku anak apabila dilakukan sejak kecil. Jika semua ini dilatih dan dibimbing secara terus menerus, akan membuat anak tersebut mendapatkan prestasi yang bagus di dalam akademik maupun non akademik.

Kajian Pustaka dari tesis yang ditulis oleh Agus Indra Kurniawan (2021) yang berjudul "*Pengaruh Program Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Motivasi orang tua terhadap kemampuan membaca al-qur'an pada anak di taman Pendidikan Al-Qur'an Ar-Rahman Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu*". Fokus penelitian pada pengaruh peran orang tua dalam memotivasi anaknya sangat diperlukan agar anak dapat stimulasi kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan fokus penelitian yang peneliti kerjakan adalah pengaruh TPA terhadap prestasi belajar PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TPA merupakan sarana yang tepat untuk mendidik anak untuk bisa belajar membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Sedangkan fokus penelitian yang penulis kerjakan adalah pengaruh dari TPA terhadap prestasi belajar.

Jadi positioning penelitian terdahulu dengan penelitian penulis kerjakan adalah menindaklanjuti. Jika ditindaklanti peran orang tua saat ini sangat penting dalam memotivasi anak dan mengajak anaknya untuk belajar membaca Al-Quran dan belajar tentang ajaran Islam. Dengan adanya motivasi dari orang dapat membuat anak menjadi semangat dan nantinya dapat berpengaruh pada prestasi belajar.

Kajian Pustaka dari Jurnal yang ditulis oleh Nur Qomariah Panjaitan (2020) yang berjudul “*Pengaruh Media Pembelajaran Digital Animasi dan kepercayaan diri terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam anak*”. Pada kajian pustaka ini fokus penelitian pada pengaruh media belajar animasi pada rasa percaya diri siswa. Sedangkan fokus penelitian yang penulis kerjakan adalah fokus pengaruh TPA terhadap prestasi belajar.

Jadi positioning penelitian terdahulu dengan penelitian penulis kerjakan adalah menindaklanjuti. Karena untuk mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan agama Islam harus menggunakan media pembelajaran yang inovatif atau media pembelajaran yang digital agar peserta didik memiliki semangat dalam belajar. Jika ditindaklanjuti lebih dalam ini akan memiliki dampak yang positif bagi peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif. Kegiatan belajar mengajar akan lebih membuat siswa menjadi nyaman yang membuat siswa semangat belajar, dan nantinya akan berpengaruh juga pada prestasi belajar.

Kajian Pustaka dari jurnal yang ditulis oleh Maftahatul Hakimah (2019) yang berjudul “*Pemanfaatan Teknologi informasi sebagai media pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur’an*”. Pada kajian Pustaka ini fokus penelitiannya adalah manfaat dari teknologi informasi pada pembelajaran TPA. Sedangkan fokus penelitian yang penulis kerjakan adalah manfaat dari TPA pada prestasi belajar dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Jadi positioning penelitian terdahulu dengan penelitian penulis kerjakan adalah menindaklanjuti. Karena pemanfaatan teknologi yang dilakukan sudah sangat baik dilihat dari kegiatan pembelajaran TPA sudah berjalan dengan lancar dan memiliki pengaruh positif dari teknologi informasi sehingga mampu membantu mereka dalam menyaring setiap informasi yang diperoleh. Jika pemanfaatan teknologi dilakukan dengan benar akan memunculkan dampak yang positif bagi siswa. Pemanfaatan teknologi ini bisa digunakan untuk mencari kajian tentang agama di internet, tidak hanya mendapatkan dari guru saja tetapi bisa mencari wawasan yang lebih dari internet. Sehingga bisa memberikan manfaat bagi siswa yaitu menambah wawasan pengetahuan, yang nantinya akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Kajian Pustaka dari jurnal yang ditulis oleh Hamidatun Nihayah (2019) penelitian berjudul “*Analisis Hasil Belajar (Munaqosah) Santri*

Taman Pendidikan Al-Qur'an". Pada kajian Pustaka ini fokus penelitiannya adalah hasil belajar santri di TPA. Sedangkan fokus penelitian yang penulis kerjakan adalah pengaruh dari TPA terhadap hasil belajar siswa.

Jadi positioning penelitian terdahulu dengan penelitian penulis kerjakan adalah menindaklanjuti. Adapun harapan untuk masa depan terhadap anak-anak sehingga anak cenderung melakukan yang baik dan meninggalkan yang buruk. Nantinya setelah dewasa anak tersebut dapat diharapkan menjadi generasi yang cinta terhadap Al-Quran dan menjadi anak yang berprestasi.

Kajian Pustaka dari tesis yang ditulis oleh Ermi Himayati (2019) yang berjudul "*Pengaruh keikutsertaan siswa dalam TPA terhadap perilaku jujur dan disiplin siswa di SDI Al hidayah Samir Ngunut Tulungagung*". Pada kajian Pustaka ini fokus penelitiannya adalah pengaruh TPA terhadap perilaku. Sedangkan fokus penelitian yang penulis kerjakan adalah pengaruh TPA terhadap prestasi belajar.

Jadi positioning penelitian terdahulu dengan penelitian penulis kerjakan adalah menindaklanjuti. Adapun prosesnya dengan memfokuskan kepada pengaruh dan peranan dari TPA terhadap tingkah laku anak – anak dan terhadap prestasi belajar anak. Dengan adanya TPA ini memiliki peranan yang besar dalam membangun kemampuan spiritual anak sejak dini, dan bisa untuk membuat anak lebih mudah dalam meningkatkan

kemampuan menulis, memahami, dan membaca Al-Quran serta mengamalkannya. Nantinya semua ini akan berpengaruh pada prestasi belajar anak apabila anak tersebut bersungguh-sungguh dalam belajar.

Kajian Pustaka dari Skripsi yang ditulis oleh Siti Nurjanah (2019) yang berjudul “*Hubungan Keaktifan Belajar Siswa Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu*”. Fokus penelitian ini adalah tentang pengaruh keaktifan anak pada proses pembelajaran pada TPA yang mempengaruhi hasil belajar PAI. Sedangkan fokus penelitian yang penulis kerjakan adalah pengaruh dari kegiatan TPA terhadap hasil belajar PAI.

Jadi positioning penelitian terdahulu dengan penelitian penulis kerjakan adalah menindaklanjuti. Adapun prosesnya dengan memfokuskan kepada keaktifan peserta didik. Apabila peserta didiknya aktif maka proses kegiatan belajar mengajarnya akan berjalan lebih baik karena peserta didiknya terlibat aktif pada proses pembelajaran.

B. Landasan Teori

1. Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Quran

a. Pengertian Pembelajaran

Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang erat kaitannya dan tidak dapat dipisahkan. Belajar diartikan sebagai susunan perubahan tingkah laku

sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan. Perubahan perilaku yang berkaitan dengan hasil belajar bersifat berkesinambungan, fungsional, positif, aktif, dan berorientasi pada tujuan. Perubahan perilaku dapat terjadi dalam berbagai kondisi, berdasarkan penjelasan dari para ahli pendidikan dan psikologi. Adapun pembelajaran adalah sebuah interaksi antara peserta didik dengan pendidik, dengan menggunakan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Keberhasilan kegiatan belajar dan pembelajaran dapat dilihat dari segi tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan²¹.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah sebuah interaksi antara pendidik dan peserta didik yang melibatkan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Di tingkat nasional, pembelajaran dianggap sebagai suatu interaksi yang melibatkan komponen utama peserta didik, guru, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar, maka yang dikatakan dengan pembelajaran adalah suatu kerangka yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang ideal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan²².

²¹ Aprida Pane, "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu – Ilmu Keislaman*, Vol. 03 No. 2 Tahun 2017, hal 2

²² Republik Indonesia, *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional*, hal 6

Idealnya, tujuan pembelajaran mencerminkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat diperoleh peserta didik setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah suatu proses pembelajaran yang dapat menyerap aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sesuai dengan pandangan hidup suatu negara²³.

Dari pengertian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran itu adalah sebuah proses interaksi antara peserta didik dan guru yang memiliki tujuan membantu proses belajar peserta didik. Pembelajaran perlu dirancang dengan baik, karena melibatkan interaksi peserta didik, guru, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.

b. Pengertian Taman Pendidikan Al-Quran

Taman Pendidikan Al-Quran adalah sebuah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan Pendidikan non-formal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran Al-Quran, dan mengajarkan dasar-dasar dinul Islam pada anak usia sekolah dasar. Pendidikan TPA ini mengajarkan keimanan dan ketakwaan yang berakar pada ajaran Al-Quran. Al-Quran merupakan obat yang mujarab untuk menyembuhkan penyakit moral, salah satu cara untuk menanamkan

²³ Taufik Hendratmoko, Tujuan Pembelajaran Berlandaskan Konsep Pendidikan Jiwa Merdeka Ki Hajar Dewantara, *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajarann*, Volume 3, Nomor 2, April 2017, hal 1

keimanan, keislaman, dan ketakwaan. Serta mengajarkan mereka pelajaran membaca Al-Quran sejak dini.

Karena Al-Quran dapat memberikan ketenangan jiwa bagi yang membacanya, dan inilah yang menunjukkan bahwa Al-Quran merupakan obat penyakit yang ada di dalam diri umat Islam. Mempelajari Al-Quran adalah perintah dari ajaran Islam. Keterampilan membaca pada umumnya diperoleh dengan cara mempelajarinya di sekolah sebagai Pendidikan formal dan juga bisa dipelajari di Pendidikan Nonformal yaitu Taman Pendidikan Al-Quran.

Keberhasilan dalam pembelajaran Al-Quran tidak cukup hanya diberikan di sekolah saja, akan tetapi orang tua dan masyarakat juga berperan dalam Pendidikan tersebut. Pendidikan di lingkungan keluarga memiliki peranan yang sangat penting, karena setiap individu mendapatkan Pendidikan yang pertama yaitu dalam keluarga. Oleh karena itu peran orang tua sangat penting agar anak tidak terpengaruh pada gadget, agar nantinya anak bisa membaca Al-Quran serta menghafalkannya. Semua ini akan berpengaruh pada hasil akhir pembelajarannya.

Kehadiran TPA di lingkungan masyarakat sangat membantu para orang tua dalam mengembangkan potensi anaknya untuk membentuk sikap, pengetahuan, keterampilan, dan agama dengan berpedoman pada tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Belajar membaca dan menulis huruf Al-Qur'an di

TPA adalah pengetahuan paling dasar yang harus dimiliki oleh siswa. Memperoleh pengetahuan ini akan membuat siswa lebih mudah untuk memahami dan mengamalkannya.

Saat ini TPA sangat berkembang dengan pesat dan tersebar di seluruh pelosok tanah air. Dengan adanya TPA dapat menghantarkan peserta didik mampu membaca dan menulis Al-Quran dengan baik serta mengetahui tentang agama Islam dengan benar. Bahkan TPA merupakan suatu lembaga non formal yang sangat terkenal di kalangan masyarakat Islam.

TPA Al Muhajirin sudah berdiri pada tahun 2010, pada saat itu kegiatan belajar membaca Al-Quran sudah dilaksanakan. TPA ini selalu dibuka pengajian anak-anak dari tahun ke tahun. Keberadaan TPA di wilayah BTN Karang Asam sudah dibuka dan dimulai kembali kegiatannya, setelah ditutup beberapa waktu akibat dari pandemic Covid-19. Keadaan TPA dikelola oleh masyarakat Masjid Al Muhajirin, sarana tempat belajarnya sudah ada di halaman luar masjid. Keadaan santri yang mengaji di TPA Al Muhajirin sudah ada walaupun belum terlalu ramai. Kegiatan belajar di TPA dilaksanakan selama 5 hari dalam satu minggunya, waktu atau jam belajar TPA berlangsung sore hari yaitu setelah waktu ashar sampai sebelum waktu maghrib.

c. Tujuan Taman Pendidikan Al-Quran

Pada era globalisasi sekarang Pendidikan karakter memiliki peran yang vital bagi setiap individu, khususnya anak usia dini karena kelak agar menjadi manusia yang beradab dan dapat diharapkan oleh masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan karakter menurut Islam telah ada sejak Islam diturunkan di dunia, dengan diutusnya Rasulullah SAW untuk memperbaiki atau menyempurnakan akhlak. Ajaran Islam mengandung ajaran yang tidak hanya menekankan pada aspek keimanan, ibadah dan mu'amalah, tetapi juga akhlak²⁴. Oleh karena itu didirikannya sebuah TPA sebagai sarana tempat untuk mengajarkan akhlak yang baik, selain belajar di sekolah bisa juga belajar di TPA.

Tujuan utama pendirian dan pengembangan Taman Pendidikan Al-Quran adalah upaya memberantas buta huruf Hijaiyah atau huruf Al-Quran dan untuk usaha dalam mempersiapkan anak mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Bisa memupuk rasa cinta anak terhadap Al-Quran yang pada akhirnya juga mempersiapkan anak untuk menempuh jenjang Pendidikan Agama lebih lanjut di sebuah madrasah. Tujuan umum dari TPA adalah untuk menciptakan generasi muda yang beriman, berakhlak mulia, cerdas, dan mandiri. Tujuan lainnya adalah untuk mendidik anak menjadi manusia yang berkepribadian Al-Quran, dan memiliki sifat – sifat seperti

²⁴ Lisa Retnasari, "Penguatan Peran Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) sebagai Pendidikan karakter religious", *Jurnal Solma*, Vol. 08 No. 01, pp. 32-38, (2019), hal 32

cinta terhadap Al-Quran, memiliki komitmen terhadap Al-Quran, dan menjadikan Al-Quran sebagai pandangan hidup.

Dapat dipahami bahwa proses belajar mengajar di TPA telah berjalan secara sistematis. Materi yang diajarkan juga sangat beragam, sehingga setiap santri yang mengikuti TPA telah memiliki kemampuan yang sangat baik pada bidang membaca serta menulis Al-Qur'an secara baik dan benar

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Suatu pendidikan itu dikatakan berhasil jika sudah dapat menunjukkan kualitas pendidikan yang ada, kualitas ini meliputi kualitas proses maupun kualitas lulusan. Pendidikan akan berhasil jika proses belajar mengajarnya berjalan dengan baik serta hasil akhirnya akan menghasilkan output yang berkualitas. Pada masa sekarang ini yang menjadi masalah adalah rendahnya mutu Pendidikan pada setiap jenjang pendidikan. Semua usaha sudah dilakukan untuk meningkatkan mutu, antara lain adanya sebuah pelatihan dan peningkatan kualitas guru, penyediaan dan perbaikan sarana dan prasarana Pendidikan serta peningkatan mutu manajemen pendidikan sekolah. Setelah semua usaha dilakukan sudah ada perubahan mutunya walaupun sedikit²⁵.

²⁵ Siti Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1 (2013), hal 2

Pendidikan adalah suatu proses yang sadar akan tujuan, adapun tujuannya adalah sebuah usaha untuk memberikan hasil akhir yang diharapkan siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Tercapai tidaknya tujuan tersebut dilihat dari prestasi belajar yang diraih siswa. Jadi, prestasi belajar itu adalah sebuah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport²⁶. Prestasi belajar dapat dibuktikan dengan sebuah nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru.

Prestasi adalah sebuah hasil yang telah dicapai dari sebuah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah biasanya hasilnya berupa nilai – nilai yang diberikan oleh guru. Sedangkan belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan manusia sesuai dengan naluri manusia yang ingin maju, belajar ini merupakan hal yang sangat penting dalam proses pendidikan formal²⁷.

Proses belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah berjalan dengan baik, saling menunjang, dan saling melengkapi. Proses ini merupakan proses perubahan dalam perkembangan anak, misalnya dahulu anak tidak senang belajar agama Islam kemudian anak tersebut menjadi suka belajar agama dikarenakan dalam proses belajar tersebut anak tidak hanya sekedar

²⁶ Ghullam Hamdu, “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar”, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol 12 No. 1 (2011), hal 1

²⁷ Ngalim Purwanto, “*Psikologi Pendidikan*”, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya: 1984), hal 84

menerima dan menyerap informasi saja yang disampaikan oleh guru. Tetapi anak tersebut melibatkan dirinya dalam kegiatan pembelajaran dan tindakan yang dilakukan ini akan mempengaruhi hasil belajarnya yang membuat hasilnya menjadi lebih baik dan sempurna.

Agar mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan perlu adanya strategi dalam proses pembelajaran PAI. Strategi yang tepat merupakan salah satu yang sangat penting dan harus dipahami oleh pendidik, mengingat proses pembelajaran adalah proses interaksi antara guru, peserta didik, dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, proses pembelajarannya harus bisa disusun sesuai dengan rancangan proses pembelajaran dan harus dimenej dengan baik agar mendapatkan hasil akhir yang maksimal dan optimal²⁸.

Beberapa strategi belajar mengajar yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun metode yang digunakan sebagai berikut metode pemberian contoh teladan, pemberian nasihat, pembiasaan, ceramah, tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi.

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Agama Islam secara Bahasa, berasal dari kata salima, salaman, salamatan yang berarti selamat dari bahaya. Adapun menurut istilah Islam

²⁸ Hasbullah, "Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, No 1 January-Juni 2019

adalah ajaran atau pedoman hidup untuk keselamatan manusia dengan menundukkan dan menyerahkan urusan hidupnya kepada Allah, Tuhan semesta alam. Islam juga diartikan sebagai agama Allah yang diwahyukan kepada para nabi yang diutus kepada manusia dari Nabi Adam AS hingga Nabi Muhammad Saw yang mengajarkan agar manusia mentauhidkan Allah dan beribadah hanya kepada-Nya. Sehingga bisa diartikan bahwa Islam adalah pedoman hidup, petunjuk, penyembuh dan cahaya yang menerangi manusia agar mampu menjalani kehidupan dengan selamat dan bahagia dunia dan akhirat²⁹.

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan pemerintah melalui sebuah kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah dari masih kecil hingga meninggal atau belajar sepanjang hayat. Pendidikan ini dapat dijadikan sebagai bagian penting dalam upaya merawat dan menunjang kualitas setiap individu. Diberikannya Pendidikan terhadap anak akan sangat berpengaruh penting bagi perkembangan anak tersebut. Proses Pendidikan dapat dilakukan tidak hanya di sekolah saja, melainkan dapat dilakukan di rumah dengan orang tua sebagai pendidiknya, dan dapat dilakukan di masjid dengan ustadz sebagai pendidiknya. Pendidikan mempunyai fungsi dan peran besar dalam segi

²⁹ Dzulkifli Hadi Imawan, "Strategi Pemanfaatan Media Online Untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi Covid-19 Antara Idealita dan Realita" *Refleksi Pembelajaran Inovatif*, Vol. 3 No. 1, 2021, (Yogyakarta, 2021), hal 5

kehidupan manusia, terlebih lagi Pendidikan Agama yang tentunya mempunyai pengaruh yang sangat besar.

Pendidikan agama Islam diharapkan mampu menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan berakhlak mulia. Akhlak mulianya mencakup sebuah etika, budi pekerti atau moral sebagai perwujudan dari Pendidikan³⁰. Diharapkan manusia tangguh dalam menghadapi semua tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan di masyarakat.

Dari beberapa pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha dalam proses menyiapkan peserta didik agar mereka bisa menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam. Sehingga mereka menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia dalam kehidupannya.

Menurut Depdiknas pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik dalam upaya untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Quran dan Al-Hadits³¹.

³⁰ Permendiknas No 22 tahun 2006, “*Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Tingkat Dasar dan Menengah*”, hal 2

³¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP dan MTs*, (Jakarta: Pusat Kurikulum, 2003) hal 7

Pembelajaran PAI bagi anak SD materi yang diberikan ialah materi yang sederhana sesuai dengan kemampuan daya berfikir murid. Materi PAI yang diajarkan berhubungan tentang manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, serta materi lainnya yang dapat dipahami dan diresapi oleh anak. Jadi, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang berupa bimbingan atau sebuah pengarahan terhadap siswa agar dapat memahami dan mengamalkan pembelajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan.

Adapun metode-metode pembelajaran yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

1) Metode Ceramah

Metode ini adalah sebuah metode yang sudah ada sejak dulu karena metode ini digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Metode yang sudah sejak lama digunakan dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada kegiatan pembelajaran yang bersifat konvensional atau pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*). Dengan demikian, peserta didik akan belajar manakala guru tersebut memberikan materi pelajaran melalui ceramah.

2) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu metode pembelajaran yang penyajian materi melalui pemecahan masalah. Metode ini sangat bagus untuk digunakan agar peserta didik terlibat aktif dalam diskusi, diskusinya dilakukan dengan mengelompokkan peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Kemudian masing-masing kelompok bertukar pikiran dan berdiskusi untuk memecahkan sebuah masalah.

3) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah sebuah metode yang mana interaksi dalam kegiatan pembelajaran dilakukan dengan komunikasi verbal, yaitu dengan memberikan siswa pertanyaan untuk dijawab, di samping itu juga memberikan kesempatan pada siswa untuk mengajukan pertanyaan kepada guru.

4) Metode pemberian tugas

Metode pemberian tugas adalah cara mengajar atau penyajian materi melalui penugasan siswa untuk melakukan suatu pekerjaan.

Pemberian tugas dapat secara individual atau kelompok. Pemberian tugas untuk setiap siswa atau kelompok dapat sama dan dapat pula berbeda³².

³² Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Edusiana: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Volume 4, No. 1, Maret 2017 hal 27

Adapun Langkah – Langkah pembelajaran yang digunakan dalam proses mengajar PAI:

1) Persiapan

- a) Merumuskan tujuan pembelajaran khusus
- b) Menyusun urutan penyajian untuk mencapai tujuan pembelajaran khusus yang sudah ditetapkan
- c) Merumuskan materi ceramah secara garis besar
- d) Bila materi ceramah terlalu luas, dapat dibagi menjadi beberapa penggalan
- e) Disarankan materi ceramah diperbanyak untuk dimiliki tiap siswa

2) Pelaksanaan

- a) Menjelaskan kepada peserta didik tujuan yang ingin dicapai sesudah pelajaran berakhir
- b) Menjelaskan kepada peserta didik pelaksanaan metode ceramah yang bervariasi, misalnya ceramah yang disertai tanya jawab, diskusi kecil dan ditutup dengan laporan kelas.
- c) Membagikan dan menyajikan materi kepada peserta didik
- d) Guru melakukan interaksi dengan peserta didik dengan cara berdiskusi, diskusinya peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok kecil

- e) Setelah selesai berdiskusi, laporan hasil diskusinya disampaikan kepada kelompok yang lain untuk ditanggapi oleh kelompok lain, dan adanya tanya jawab antar kelompok
- f) Setelah permasalahannya terpecahkan dan selesai maka diskusi kelas berakhir³³.

Media pembelajaran sangat penting dipahami dan digunakan guru agama Islam dalam melaksanakan pembelajarannya agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru tidak hanya dituntut menggunakan media pembelajaran tetapi juga harus mampu merancang media yang digunakannya dalam proses pembelajaran. Media Pendidikan agama adalah semua aktivitas yang ada hubungannya dengan materi Pendidikan agama, baik itu yang berupa alat yang dapat diragakan maupun metode yang secara efektif dapat digunakan oleh guru agama dalam rangka mencapai tujuan dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam.

Pada masa Nabi Muhammad SAW, agama Islam dikembangkan oleh Nabi dengan media utama berupa perilaku dan perbuatan nabi sendiri. Nabi mengajarkan *uswatun hasanah* dengan selalu menunjukkan sifat terpuji

³³ Laili Hernita, *Langkah – Langkah pengembangan metode pembelajaran PAI*, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, disalin https://makalahpai042016.blogspot.com/2018/12/langkah-langkah-pengembangan-metode_25.html (diakses pada 21 April 2022 pukul 10.00)

dalam kehidupannya³⁴. Al-Quran Surah Al Ahzab ayat 21 menjelaskan sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagi kamu (yaitu) orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak mengingat Allah. (Q.S 33: 21)

Dari pengertian media dan sejarah nabi di atas, dapat dikaitkan dengan proses pembelajaran guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Hendaknya guru selalu menggunakan media agar peserta didik lebih giat dan termotivasi untuk belajar serta tujuan pembelajaran lebih dapat dicapai secara maksimal.

Adapun contoh media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Alat-alat visual yang dapat dilihat, misalnya filmstrip, transparansi, micro projection, papan tulis, bulletin board, gambar-gambar, ilustrasi, chart, grafik, poster, peta dan globe.

³⁴ Hardianto, "Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam", *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2011, hal 5

- 2) Alat-alat yang bersifat auditif atau hanya dapat didengar misalnya; phonograph record, transkripsi electricis, radio, rekaman pada tape recorder.
- 3) Alat-alat yang bisa dilihat dan didengar, misalnya film dan televise, benda-benda tiga dimensi yang biasanya dipertunjukkan, misalnya model, spicemens, bak pasir, peta electricis, koleksi diorama.
- 4) Dramatisasi, bermain peranan, sosiodrama, sandiwara boneka, dan sebagainya.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam haruslah sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam, yaitu untuk menjadikan manusia memenuhi tugas kekhalfahannya sebagaimana tujuan diciptakannya manusia. Menurut Munzir Hitami, tujuan Pendidikan agama Islam itu harus mencakup tiga hal yaitu: Adanya tujuan yang bersifat teleologic yang artinya semuanya akan kembali kepada Allah SWT, adanya tujuan yang bersifat aspiratif yang artinya kebahagiaan dunia sampai akhirat, dan tujuan yang terakhir adalah bersifat direktif artinya menjadi makhluk yang taat kepada perintah-Nya³⁵.

Muatan Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan dalam upaya mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati,

³⁵ Ade Imelda Frimayanti, "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam" *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 8 NO. 2 (Lampung: 2017), hal 14

dan mengamalkan nilai – nilai agama serta menumbuhkan akhlak mulia. Pendidikan Agama memiliki aspek – aspek seperti aspek keimanan (akidah), sumber ajaran Islam (Al-Quran dan Hadits), hukum Islam (fikih) dengan penekanannya berfokus pada aspek ibadah, akhlak mulia, dan sejarah Islam.

Sesungguhnya tujuan Pendidikan Islam adalah indentik dengan tujuan hidup setiap orang muslim yaitu menjadi hamba Allah. Hamba Allah mengandung implikasi kepercayaan dan penyerahan diri kepada-Nya. Bukankah Allah telah berfirman di dalam Al-Quran yang artinya: “*Bahwasanya agama yang diakui Allah hanyalah Islam*” (Q.S Ali Imran: 19). Jelaslah bahwa manusia hanya diperkenankan memilih satu agama, yaitu agama Islam. Tujuan hidupnya adalah penyerahan diri kepada-Nya. Kepribadian yang demikian inilah disebut kepribadian muslim³⁶.

Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam. Sehingga nanti bisa menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

³⁶ Nuril Hidayah, Skripsi, “*Pengaruh Bimbingan Taman Pendidikan Al-Quran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Megulung Lor, Pituruh, Purworejo*”, (UII Yogyakarta, 2017)

Dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membentuk manusia yang mengabdikan kepada Allah, membentuk manusia yang cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab terhadap dirinya dan masyarakat guna tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat.

Fungsi dari Pendidikan Agama Islam adalah untuk mengembangkan pemahaman pada anak tentang keimanan dan ketaqwaan terhadap ajaran agama Islam yang telah mereka peroleh dari lingkungan keluarga. Selain itu digunakan untuk memperbaiki kesalahan – kesalahan, dan kekurangan – kekurangan pada anak dalam pemahaman ajaran agama pada kehidupan sehari – hari³⁷.

Tujuan pembelajaran PAI di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan, mengembangkan, dan meningkatkan keimanan melalui proses pemberian materi mengenai ajaran – ajaran Islam yang nantinya bisa diamalkan oleh peserta didik. sehingga peserta didik itu bisa berkembang dan diharapkan bisa menjadi muslim yang utuh. Harapannya dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi³⁸.

³⁷ Muhammad Nasikhul Abid, “Fungsi Pendidikan Agama Islam” disalin <https://dosenmuslim.com/pendidikan/fungsi-pondidikan-agama-islam/#:~:text=Dari%20uraian%20di%20atas%20dapat%20disimpulkan%20bahwa%20fungsi,pemahaman%20dan%20pengalaman%20ajaran%20agama%20dalam%20kehidupan%20sehari-hari.> (diakses pada 15 March 2022 pukul 19.00)

³⁸ Asep A Aziz, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar” *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 18 No. 2 – 2020, hal 6

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam melakukan dan mengumpulkan data penelitian yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang lebih mengkontekstualkan secara ilmiah dan alamiah dengan mengedepankan proses komunikasi yang lebih mendalam antara peneliti dengan sasaran peneliti.

Riset penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang artinya sebuah informasi yang diperoleh semacam hasil suatu pengamatan, suatu hasil wawancara, suatu hasil pemotretan, suatu analisis dokumen, dan catatan lapangan. Hasil analisis informasi berbentuk pemaparan hasil yang diteliti dan disajikan dalam wujud penjelasan naratif.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis. Fenomenologis adalah sebuah pendekatan yang dimulai dari memahami atau mempelajari pengalaman hidup manusia. Focus pendekatan ini untuk

memeriksa atau meneliti struktur pengalaman ke dalam kesadaran manusia³⁹. Fenomenologis adalah upaya dalam rangka menggali dan mengungkap kesamaan makna dari sebuah konsep atau fenomena yang sudah menjadi pengalaman hidup sekelompok individu.

Cara menggunakan pendekatan ini dengan penelitian kita fokuskan pada pengaruh pembelajaran TPA terhadap prestasi belajar pelajaran PAI. Apakah memiliki kesamaan pada prestasi belajar atau nilai PAI antara anak yang ikut kegiatan dengan anak yang tidak ikut TPA.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SDN 08 Kecamatan Lawang Kidul, Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 11 April 2022 di sekolah SDN 08, kegiatan yang dilakukan observasi keadaan SDN 08 tersebut, dan pembelajaran PAI di kelas 5 SDN 08. Pada tanggal 12 April 2022 kegiatan yang dilakukan adalah wawancara bersama guru PAI kelas 5 SDN 08 yang bernama Ibu Nafisah. Kegiatan wawancara dilakukan di ruang guru.

C. Informan Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kali ini yang menjadi subjek adalah Guru PAI, Kepala Sekolah, dan Peserta Didik. Sedangkan informan yaitu

³⁹ Helaluddin, *Mengenal Lebih Dekat dengan Pendekatan Fenomenologi: Sebuah Penelitian Kualitatif*, (Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018), hal 7

orang yang mengetahui problem yang akan diteliti dan orang yang akan memberikan informasi penting tentang penelitian yang diteliti. Dalam hal ini informan dibedakan menjadi dua bagian: pertama informan kunci dalam hal ini guru PAI, kedua informan pendukung yaitu kepala sekolah, guru, guru TPA dan peserta didik.

D. Teknik Penentuan Informan

Informan orang yang mampu mengerti situasi dan keadaan yang akan peneliti teliti. Teknik yang digunakan dalam penentuan informan biasanya peneliti lakukan dengan purposive. Teknik purposive adalah sebuah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu anak yang memenuhi kriteria tertentu.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara melihat langsung keadaan lingkungan dan melakukan pengamatan secara detail ditempat penelitian. Selain itu mengukur tingkah laku dari anak baik dalam situasi yang sebenarnya maupun buatan.

Dalam penggunaan metode ini berguna untuk memperoleh beberapa data secara umum baik sejarah Sekolah SDN 8 Lawang Kidul dan Pengaruh Pembelajaran TPA terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan jika ingin mengetahui hal – hal dari responden lebih dalam melalui proses tanya jawab secara lisan⁴⁰. Tanya jawab lisan yang berlangsung adalah satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Kedudukan kedua pihak secara berbeda ini terus dipertanyakan selama proses tanya jawab berlangsung. Berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak – pihak terlibat bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat selama proses dialog berlangsung. Penelitian yang dilakukan memiliki pola yang terstruktur dan dibatasi jumlah dari informan yang sekiranya bisa mewakili perolehan data yang dianggap valid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan tentang pribadi responden agar menjadi bukti tambahan dalam proses penelitian⁴¹. Selain itu bentuk catatan dari keadaan objek penelitian yang tertulis, sejarah, gambar, dan bahkan

⁴⁰ HM. Shonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), hal 70

⁴¹ Sugiyono “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*”, Op. Cit, hal 312

biografi sekalipun yang mendukung pelengkap dari data penelitian serta dokumen lainnya. Penggunaan metode ini berguna untuk memperoleh data:

- a. Profil umum dari SDN 08 Lawang Kidul
- b. Profil dari TPA Al Muhajirin
- c. Keadaan guru dan peserta didik
- d. Data prestasi belajar peserta didik

F. Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian adalah standar kebenaran suatu data dari hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi yang ada. Peneliti harus teliti dalam mencari keabsahan data tersebut, peneliti harus menghindari ketidak absahanya dari data penelitian sehingga data harus benar – benar valid. Adapun cara yang digunakan adalah dengan menggunakan triangulasi sumber.

Triangulasi dalam sebuah penelitian penting dilakukan jika peneliti benar – benar menginginkan data yang akurat. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan menggunakan triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus dengan menguji kredibilitas data. Triangulasi sumber adalah sebuah teknik yang digunakan

untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda – beda dengan menggunakan teknik yang sama⁴².

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, serta dokumentasi. Data sudah terkumpul selanjutnya diolah dan kemudian dianalisis. Tujuan dari analisis datanya adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibacakan dan interpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan model analisis interaktif Miles & Huberman.

Model analisis interaktif menurut miles dan Huberman yaitu suatu model penelitian kualitatif yang memungkinkan dilakukan suatu analisis data ketika peneliti berada di lapangan ataupun sesudah kembali dari lapangan baru di adakan analisis. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data⁴³. Miles dan Hiberman mengemukakan kedua kegiatan dalam analisis informasi kualitatif dicoba secara interaktif serta berlangsung secara berkelanjutan atau terus menerus hingga tuntas, sehingga

⁴² Sahid Raharjo, *Triangulasi Sebagai Teknik Pengumpulan Data*, disalin <https://www.konsistensi.com/2013/04/triangulasi-sebagai-teknik-pengumpulan.html#:~:text=Triangulasi%20sumber%20berarti%2C%20untuk%20mendapatkan%20data%20dari%20sumber,peningkatan%20pemahaman%20peneliti%20terhadap%20apa%20yang%20telah%20ditemukan>. (diakses pada 12 March 2022 pukul 19.00)

⁴³ Kresna, *Model Analisa Interaktif Miles 7 Huberman* (Skripsi dan tesis), disalin <https://konsultasiskripsi.com/2019/09/24/9597/> (diakses pada 14 March 2022 pukul 09.00)

informasi yang didapatkan valid. Berikut tata cara analisis informasi sepanjang lapangan menurut Miles dan Huberman:

1. Reduksi Informasi

Reduksi informasi berarti merangkum. Dengan melakukan reduksi informasi itu sama halnya dengan sebuah proses pemilihan, melakukan pemusatan atensi dengan penyederhanaan, pengabstrakan, serta transformasi informasi agresif yang timbul dari catatan yang tertulis di lapangan⁴⁴.

2. Penyajian Informasi (Informasi Display)

Setelah melakukan reduksi informasi, langkah berikutnya merupakan mendisplaykan informasi. Dalam riset kualitatif, penyajian informasi dapat diwujudkan dengan penjelasan yang pendek, ada bagan, ikatan antar jenis, dan adanya flowchart serta sejenisnya.

3. Penarikan Informasi Serta Kesimpulan Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis ini adalah penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan dalam penemuan baru yang tadinya belum ada. Adanya penemuan yang berbentuk deskripsi ataupun cerminan suatu objek yang tadinya masih remang – remang ataupun hitam kemudian ketika sudah diteliti akan menjadi jelas.

⁴⁴ Matthew B. Milles dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj Tjejep Rolendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hal 16

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil SDN 08 Lawang Kidul

a) Profil SDN 08 Lawang Kidul

Di sebuah desa terdapat sebuah Sekolah yaitu Sekolah Dasar Negeri 08 Lawang Kidul. Sekolah ini didirikan pada tahun 1983. Letak desa tersebut ada di Desa BTN Karang Asam Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. Sekolah ini berada di dalam dari jalur utama jalan Lintas Sumatera. Sekolah ini berdekatan dengan Masjid Al Muhajirin Btn Karang Asam.

Untuk kegiatan belajar mengajar lokasinya sangat strategis jauh dari Jalan Raya atau Jalan Lintas sehingga kegiatannya aman dan lancar tidak terganggu oleh kendaraan yang melintas. Sekolah ini memiliki halaman yang luas sehingga tidak khawatir untuk tempat beristirahat dan berdekatan dengan Masjid yang mempermudah guru dan peserta didik untuk mengerjakan sholat pada saat jam istirahat, sholat dan makan siang.

Dahulu sekolah ini bernama SDN 27 Lawang Kidul kemudian pada tahun 2021 diubah menjadi SDN 08 Lawang Kidul. Karena peraturan dari Pemerintah dalam Menindaklanjuti Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pembentukan 2 Kecamatan Dalam Kabupaten Muara Enim, Peraturan Bupati Muara Enim Nomor 59 Tahun 2019 Tentang Nomenklatur Taman Kanak – Kanak Negeri, Sekolah Dasar Negeri, Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Regrouping Sekolah Dasar Negeri Dalam Kabupaten Muara Enim

dan Serta adanya Perubahan atau Pergantian Kepala Sekolah Definif di Sekolah Negeri dalam Kabupaten Muara Enim.

Nomenklatur sekolah adalah sebuah system penamaan sekolah berdasarkan peraturan – peraturan yang berlaku termasuk adanya penyesuaian maupun perubahan terhadap nama – nama sekolah tersebut. Adapun *Regrouping* sekolah dasar bertujuan untuk mengatasi masalah kekurangan tenaga guru, peningkatan mutu, efisiensi biaya bagi perawatan gedung sekolah⁴⁵. Kebijakan tersebut sudah dilakukan di berbagai sekolah termasuk pada sekolah yang berada di Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim. Kebijakan ini dianggap layak untuk di *regroup* dengan alasan tertentu.



Gambar 4. 1 Gambar SDN 08 Lawang Kidul

⁴⁵ Suwanto, “Manajemen Konflik Sekolah Regrouping Di SD Negeri Pucangsawit Surakarta”, *Jurnal Varia Pendidikan*, Vol 28, No 2, Desember 2016

Gambar 4.1 merupakan sebuah gambar SDN 08 Lawang Kidul Lawang Kidul yang terletak di Desa BTN Karang Asam, Lawang Kidul, Sumatera Selatan. Kondisi lingkungan SDN 08 Lawang Kidul sangat bersih dan masih memiliki suasana yang menyenangkan.

b) Profil Umum SDN 08 Lawang Kidul

Nama Sekolah SDN 08 Lawang Kidul
 Alamat Sekolah Jalan Cendana BTN Karang Asam Tanjung Enim,
 Tanjung Enim Selatan, Kec. Lawang Kidul, Kab.
 Muara Enim Prov. Sumatera Selatan
 Akreditasi B
 Email Sekolah Sdn8lawangkidul@gmail.com
 Tahun Didirikan dan Tahun Beroperasi 1983

Tabel 4. 1 Jumlah Siswa SDN 8 Lawang Kidul

Kelas	Jumlah Siswa		
	2019 -2020	2020-2021	2021-2022
I	28	28	28
II	13	28	26
III	10	11	27
IV	22	9	11
V	21	21	10
VI	12	21	21
Jumlah	106	118	123

Sekolah ini memiliki peserta didik sebanyak 123 peserta didik yang terbagi menjadi 6 kelas. Guru yang mengajar di sekolah ini ada 9 orang, sekolah ini memiliki 6 guru yang PNS dan 3 guru honor.

c) Profil Pengajar

Kepala Sekolah Darnelis, S.Pd
 Guru Kelas Asmawati, S.Pd
 Guru Kelas Nafisah, S.Pd.I

Guru PAI	Yulia Atmini, S.Pd
Guru Kelas	Ahmad Apendi, S.Pd
Guru Kelas	Dora Natalia, S.Pd
Guru Kelas	Sholeha Putri Utami, S.Pd
Guru Kelas	Despita Wari
TU/OPS	Friska Radifta

d) Visi

Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa, berakhlak, berprestasi, dan cinta lingkungan.

e) Misi

- 1) Menanamkan dasar – dasar keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan melalui kegiatan keagamaan dan pengalaman dalam kehidupan sehari – hari.
- 2) Menjunjung tinggi nilai – nilai moral dan profesionalisme
- 3) Menerapkan sikap disiplin dan bertanggung jawab.
- 4) Menanamkan sikap jujur, sopan, santun, ramah dan berakhlak mulia.
- 5) Mengembangkan dasar – dasar pengetahuan IPTEK dan Globalisasi
- 6) Meningkatkan kualitas seni, olahraga, dan budaya.
- 7) Menciptakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- 8) Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler.
- 9) Terlaksananya system mandiri dan berwawasan lingkungan.
- 10) Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap kebersihan, ketertiban, keamanan, kekeluargaan, dan cinta lingkungan.

f) Sarana dan Prasarana

Tabel 4. 2 Data Ruangan SDN 8 Lawang Kidul

No	Nama	Jumlah
1	Ruang Guru	1
2	Ruang Kelas	6
3	Perpustakaan	1
4	Ruang UKS	1
5	Kamar Mandi Siswa	1
6	Kamar Mandi Guru	1
7	Gudang	1

Berdasarkan tabel diatas SDN 08 Lawang Kidul memiliki 1 ruang guru, 6 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 kamar mandi siswa, 1 kamar mandi guru, dan 1 gudang.

g) Aktivitas SDN 08 Lawang Kidul

Wawancara antara peneliti dengan guru SDN 08 tentang aktivitas yang berada di sekolah tersebut. SDN 08 Lawang Kidul berada di Desa BTN Karang Asam, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan memiliki kegiatan, adapun data kegiatan sebagai berikut

a. Kegiatan harian di Sekolah

- 1) Kegiatan dilakukan setiap hari senin sampai sabtu
- 2) Kegiatan dimulai pukul 07.15 – selesai. Selesai pembelajarannya untuk kelas 1, 2 dan 3 pukul 10.00. Untuk kelas 4, 5, 6 pembelajarannya selesai pukul 11.00.

b. Kegiatan di Bulan Ramadhan

- 1) Kegiatan pada bulan Ramadhan di SDN 08 adalah melakukan kegiatan pesantren Ramadhan. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 5 April sampai tanggal 9 April. Keegiatannya dimulai pada pukul 07.30 sampai pukul 10.00.

- 2) Kegiatan pesantren Ramadhan ini memberikan materi – materi agama terhadap peserta didiknya. Materinya seperti MTQ, Tarikh Islam, Tadarus, Kajian Islam, Akhlak, dan Muamalah.
- 3) Kegiatan pesantren ini juga tidak hanya materi saja yang disampaikan, kegiatan pesantren ini diadakan sebuah perlombaan. Perlombaan ini diadakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak menghafal surah – surah pendek, mengetahui kemampuan adzan bagi anak – anak laki – laki. Kegiatan pesantren ini semakin meriah dan membuat peserta didiknya semangat untuk mengikutinya.



Gambar 4. 2: Kegiatan Pembelajaran

Gambar 4.2 merupakan sebuah kegiatan pembelajaran di SDN 08 Lawang Kidul, kegiatan ini merupakan kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas 5 SDN 08. Adapun materi pembelajaran yang diajarkan pada kelas 05 adalah materi Al-Quran, Sejarah Islam, dan Akhlak.



Gambar 4. 3 Kegiatan Pembelajaran Pesantren Ramadhan

Gambar 4.3 merupakan sebuah kegiatan pembelajaran di SDN 08 Lawang Kidul, kegiatan ini merupakan kegiatan pesantren Ramadhan yang dilakukan pada bulan Ramadhan. Pada kegiatan ini dilakukan untuk peserta didik kelas 4, 5, dan 6. Kegiatan pesantren ini dilakukan selama 7 hari. Kegiatan ini memberikan wawasan dan materi kepada peserta didik mengenai materi tentang Akhlak, Kajian Islam, Ilmu Tajwid, Muamalah, dan MTQ. Peserta didik mendapatkan ilmu tambahan dari mengikuti kegiatan pesantren Ramadhan ini. Kegiatan ini tidak hanya berisikan materi saja, kegiatan ini ada kegiatan perlombaan. Kegiatan perlombaan ini dilaksanakan untuk mengasah atau memberanikan diri pada peserta didik untuk tampil di depan kelas, dan sebagai upaya menimbulkan sikap percaya diri pada peserta didik.

2. Profil TPA Al Muhajirin

a) Profil TPA Al Muhajirin

Di sebuah desa ada sebuah Taman Pendidikan Al-Qur'an yang lokasinya di Masjid Al Muhajirin. Letaknya berada di desa BTN Karang Asam Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. Masjid Al Muhajirin ini berada di dalam atau jauh dari jalan lintas Sumatera, lokasinya sangat strategis. Masjid ini digunakan untuk kegiatan belajar mengajar TPA Al Muhajirin. Masjid ini memiliki halaman yang luas dan lokasinya cukup nyaman.

TPA ini didirikan pada tahun 2010, pada saat itu kegiatan belajar membaca Al-Quran sudah dilaksanakan. TPA ini selalu dibuka pengajian anak – anak dari tahun ke tahun. Keberadaan TPA di wilayah BTN Karang Asam lokasinya sangat strategis jauh dari jalan raya atau jalan lintas sumatera. Sehingga membuat kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar. Masjid ini digunakan masyarakat BTN Karang Asam sebagai tempat beribadah. TPA ini memiliki pengajar 3 orang, dan peserta didik sebanyak 20 orang.



Gambar 4. 4: Masjid Al-Muhajirin

Gambar 4.4. adalah sebuah gambar Masjid Al Muhajirin yang berada di Desa BTN Karang Asam. Masjid ini digunakan untuk tempat ibadah masyarakat BTN Karang Asam dan digunakan sebagai tempat kegiatan Islam. Masjid ini juga mengadakan sebuah TPA, TPA itu berguna untuk anak-anak dalam menuntut ilmu dan belajar membaca Al-Quran.



Gambar 4. 5: Kegiatan TPA Al Muhajirin BTN Karang Asam

Gambar 4.5 merupakan gambar kegiatan TPA Al Muhajirin desa BTN Karang Asam. Adapun kegiatannya yaitu belajar membaca Al-Quran, belajar tata cara berwudhu, belajar tata cara sholat, hafalan surah-surah pendek, dan hafalan doa-doa harian.

b) Sejarah TPA Al Muhajirin

Masjid Al Muhajirin berada di desa BTN Karang Asam, sebelumnya bangunan berupa musholla kecil kemudian seiring berjalannya waktu pembangunan mulai dirintis untuk pelebaran masjid agar bisa menampung jamaah. Berjalan waktu mushollanya direnovasi menjadi masjid. Kemudian

TPA ini didirikan atau dibuka pada tahun 2010 dan sampai sekarang masih berjalan kegiatan TPA.

Pada tahun 1980 semua warga BTN Karang dan pemerintah setempat memiliki rencana untuk membangun tempat beribadah umat muslim di desa BTN Karang Asam agar mereka dapat melakukan ibadah dengan nyaman dan dapat digunakan untuk tempat berdakwah umat Islam. Pada saat pendirian masjid ini bertepatan dengan peresmian desa BTN Karang Asam.

Perjuangan warga BTN Karang Asam terutama tokoh agama sangatlah penting dalam pembangunan dan perluasan masjid karena dahulu masjid ini awalnya masih hanya mushola kecil. Kemudian seiring berjalannya waktu dari tahun ke tahun Masjid Al Muhajirin selalu mengalami perubahan dalam pembangunan karena sesungguhnya masjid adalah sentra tempat dalam kegiatan beragama di desa BTN Karang asam.

Perjuangan para tokoh agama dalam mendirikan Taman Pendidikan Al-Quran sangatlah luar biasa karena TPA Al Muhajirin ini menjadi tempat Pendidikan bagi anak – anak di desa BTN Karang Asam. Pendidikan TPA adalah Pendidikan yang sangat penting dalam menanamkan karakter anak usia dini karena TPA sendiri sebagai tempat Pendidikan non formal yang digunakan dalam menumbuhkan karakter anak dalam memberikan pelajaran agama. TPA ini sangat penting dalam membentuk karakter anak – anak terutama di desa BTN Karang Asam untuk generasi dalam kehidupan mendatang.

c) Profil Umum Masjid Al Muhajirin

Status Tanah	Hibah
Alamat Masjid	Jalan Cendana BTN Karang Asam Tanjung Enim, Tanjung Enim Selatan, Kec. Lawang Kidul, Kab. Muara Enim Prov. Sumatera Selatan
Klasifikasi Geografis	Pedesaan

Hak Milik	Warga Btn Karang Asam
-----------	-----------------------

Anggota Pengurus Masjid Al Muhajirin dan TPA

Ketua	H. Heri Irawan
Sekretaris	H. Jhon Sukwan
Bendahara	Sukman
Penasihat	H. A. Darwin
Ketua TPA	Sarman Magumi
Pengajar	Muhammad Iqbal
Pengajar	Agi Alfebri, S.Sos.I
Pengajar	Zuhronia Umilati, S.Sos.I

d) Sarana dan Prasarana TPA Al Muhajirin

Tabel 4. 3 Data Sarana dan Prasarana TPA Al Muhajirin

No	Nama	Jumlah
1	Meja	11
2	Papan Tulis	1
3	Spidol, Penghapus	2
4	Almari	1
5	Mukena	5
6	Kipas Angin	1
7	Sarung	2
8	Jam Dinding	1
9	Bedug	1
10	Sapu Lantai	2
11	Al-Quran	20
12	Iqro	5
13	Sajadah	10
14	Poster Bimbingan Cara Wudhu, Bimbingan Cara Sholat, Doa sehari – hari, poster huruf hijaiyah, poster Asmaul Husna	5

e) Aktivitas TPA Al Muhajirin

Wawancara antara peneliti dengan pengurus TPA Masjid Al Muhajirin tentang aktivitas yang berada di Masjid Al Muhajirin. TPA ini berada pada desa BTN Karang Asam, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan memiliki kegiatan, adapun data kegiatan sebagai berikut.

- a. Kegiatan harian di TPA Masjid Al Muhajirin
 - 1) Setiap hari senin sampai hari jumat kegiatan TPA berlangsung.
 - 2) Setiap pukul 15.15 – selesai shalat ashar berjamaah, kemudian setelah selesai shalat baru para santri belajar Al-Qur'an.
 - 3) Kegiatan TPA berlangsung pada pukul 15.45 – 16.45
- b. Kegiatan di Bulan Ramadhan
 - 1) Setiap hari mulai pukul 14.00 – waktu ashar para santri diberikan materi – materi keagamaan dan mengaji Al-Quran.
 - 2) Kegiatan ini merupakan aktivitas kegiatan – kegiatan para santri untuk belajar agama serta untuk membentuk karakter anak dan mengeratkan tali persaudaraan antara santri dan guru, santri dan masyarakat, antara santri dan santri untuk kemaslahatan umat Islam bersama.

3. Pelaksanaan Pendidikan PAI Kelas 5 SDN 08 Lawang Kidul

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap kegiatan pembelajaran PAI di SDN 08 Lawang Kidul. Menggambarkan bahwa anak – anak tidak hanya belajar agama di sekolah saja, mereka belajar agama di luar sekolah juga dengan mengikuti kegiatan TPA. Dalam kegiatan pembelajaran PAI di sekolah anak – anak aktif berinteraksi⁴⁶.

⁴⁶ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SDN 08 Lawang Kidul, pada 6 April 2022

Dalam kegiatan wawancara dengan guru PAI kelas 5 di SDN 08 Lawang Kidul, berikut paparan data yang diperoleh peneliti terkait mengajar PAI di kelas 5 SDN 08 Lawang Kidul. Ibu Nafisah berkata:

“...mengajarkan PAI itu sangat baik terhadap anak, saya berharap sekali anak memiliki perilaku dan akhlak yang baik, karena pada saat sekarang ini anak – anak harus diberikan pondasi dan bekal agama yang baik, makanya mengajarkan PAI itu penting bagi anak – anak”⁴⁷.

Hal yang sama diungkapkan Ibu Dora Natalia:

“...mengajarkan PAI ini sangat penting sekali mas, Pendidikan yang lain juga penting tetapi Pendidikan agama jauh lebih penting, apalagi agama itu penting bagi pondasi anak untuk bekal kehidupan anak nanti”⁴⁸.

Dalam mengajarkan PAI guru menginginkan peserta didiknya memiliki pondasi agama yang baik dan perilaku yang baik untuk kehidupan nantinya. Semua ini tidak terbentuk dengan sendirinya melainkan dengan adanya proses dan pembinaan yang baik dari guru serta orang tua dari peserta didik tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Guru PAI kelas 5 SDN 08 Lawang Kidul terkait bagaimana proses pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah - langkah pembelajaran, media pembelajaran, pola pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan motivasi pembelajaran. Kemudian prestasi pembelajaran sehingga dapat jelas terlihat bagaimana pembelajaran TPA mempengaruhi prestasi belajar PAI kelas 5 SDN 8 Lawang Kidul.

a. Proses Pembelajaran PAI kelas 5 SDN 08 Lawang Kidul

Proses pembelajaran PAI akan berjalan dengan baik harus melibatkan dua arah yakni dari pendidik serta peserta didik. Namun, pendidik yang memiliki peran utama dalam proses pembelajaran perlu memiliki kesadaran

⁴⁷ Nafisah, wawancara pribadi, SDN 08 Lawang Kidul, 12 April 2022, pukul 09.30-10.30 WIB

⁴⁸ Dora Natalia, wawancara pribadi, SDN 08 Lawang Kidul, 12 April 2022

lebih akan usaha dalam menciptakan proses belajar yang baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pernyataan ini selaras dengan hasil wawancara kepada Ibu Nafisah, S.Pd.I, yang menjelaskan bahwa:

“Untuk proses pembelajarannya berjalan dengan baik dengan proses guru berkoordinasi dengan kepala sekolah agar prosesnya sesuai dengan tujuan pembelajarannya”

Dengan demikian, proses pembelajaran yang baik hakikinya tidak hanya melibatkan pendidik dan peserta didik tetapi juga melibatkan kepala sekolah yang dikoordinasikan dengan efektif guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Kegiatan pembelajaran yang baik dan berjalan dengan lancar adalah harapan pada proses belajar mengajar.

Selain dari itu, proses pembelajaran yang baik hakikinya menciptakan suasana belajar yang kondusif dengan adanya timbal balik dari guru kepada siswa. Dengan kata lain, proses belajar yang baik diperlukan interaksi edukatif terkait materi yang disampaikan. Pernyataan ini juga senada dengan hasil jawaban terhadap narasumber Ibu Nafisah, S.Pd.I, yang memaparkan bahwa:

“Peserta didik di SDN 8 Lawang Kidul kelas 5, cukup aktif di kelas. Contohnya ketika guru bertanya, siswa memberikan jawaban sesuai materi yang disampaikan. Dengan kata lain, terdapat proses interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajarannya. Contohnya ketika Ibu Nafisah bertanya kepada peserta didik mengenai kitab – kitab Allah beserta nabi yang menerimanya. Kemudian terdapat beberapa siswa yang mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Ibu Nafisah mempersilakan kepada Nayla untuk menjawab pertanyaan tersebut. Nayla menjawab kitab – kitab Allah itu ada 4. Kitab Taurat diturunkan kepada nabi Musa AS, Kitab Zabur diturunkan kepada nabi Daud AS, Kitab Injil diturunkan kepada nabi Isa AS, dan Kitab Al-Quran diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.”

Dengan demikian, proses pembelajaran yang baik harus adanya proses interaksi antara guru dan peserta didik. Dengan adanya interaksi dapat mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah

disampaikan oleh guru. Dengan demikian proses pembelajaran PAI berjalan dengan baik dan harapannya tujuan dari pembelajarannya tercapai.

b. Tujuan Pembelajaran PAI kelas 5 SDN 08 Lawang Kidul

Tujuan pembelajaran adalah sebuah faktor yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya tujuan, guru memiliki pedoman dan tujuan akhir proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini terbagi menjadi dua, yakni tujuan pembelajaran menurut guru dan tujuan pembelajaran menurut sekolah. Tujuan pembelajaran menurut guru merupakan tujuan yang dirumuskan secara spesifik oleh guru yang bertolak dari materi pembelajaran yang disampaikan. Pernyataan ini selaras dengan hasil wawancara kepada Ibu Nafisah, S.Pd.I, yang menjelaskan bahwa:

“Tujuan pembelajaran menurut guru ada banyak tetapi saya ringkas, yaitu dapat membentuk perilaku peserta didik yang beriman, baik dan berbudi pekerti luhur. Contohnya peserta didik harus menyapa dan memberi salam kepada guru ketika bertemu, peserta didik harus memiliki sikap yang baik, sopan, santun terhadap guru, peserta didik harus memiliki tingkah laku dan pikiran yang baik”

Dengan demikian, tujuan pembelajaran yang baik nantinya akan membentuk perilaku peserta didik baik dari sikap, perkataan, dan tingkah laku. Tujuan ini tidak hanya dari guru saja tetapi tujuan pembelajaran PAI menurut sekolah juga ada.

Tujuan pembelajaran secara umum/sekolah adalah tujuan pembelajaran yang sudah tercantum dalam garis-garis besar pedoman pengajaran yang sesuai pada visi sekolah. Pernyataan ini juga senada dengan hasil jawaban terhadap narasumber Ibu Nafisah, S.Pd.I, yang memaparkan bahwa:

“Tujuan pembelajaran menurut sekolah yaitu dapat membentuk peserta didik yang beriman, bertaqwa, berakhlak, berprestasi, dan cinta lingkungan. Contohnya peserta didik yang cinta lingkungan adalah peserta didik yang rajin dalam membersihkan lingkungan kelas dan taman sekolah”

Dengan demikian, tujuan pembelajaran akan membentuk pribadi peserta didik yang beriman, bertaqwa, berakhlak, berprestasi dan cinta lingkungan. Ini selaras dengan visi sekolah SDN 08 Lawang Kidul. Tujuan pembelajaran ini akan tercapai, jika dalam proses pembelajaran PAI penyampaian materi agamanya sesuai.

c. Materi Pembelajaran PAI kelas 5 SDN 08 Lawang Kidul

Materi pembelajaran adalah sebuah bahan ajar atau materi ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. materi ini harus dipersiapkan dengan baik agar dalam proses pembelajarannya nanti berjalan dengan baik. Apabila tidak ada materi pembelajaran maka proses pembelajarannya tidak akan berjalan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nafisah bahwa materi pembelajaran PAI kelas 05 SDN 08 Lawang Kidul sebagai berikut:

“...materi Al-Quran, yaitu dengan belajar Al-Quran di sekolah harapannya peserta didik dapat membaca Al-Quran dengan benar sesuai dengan tajwid dan makraj (Panjang pendek). Materi pelajarannya berupa belajar huruf hijaiyah, belajar ilmu tajwid. Materi ini sesuai dengan perkembangan siswa dan tepat untuk diajarkan agar peserta didik bisa membaca Al-Quran.”

“Materi sejarah Islam, yaitu belajar tentang sejarah nabi. Harapannya peserta didik dapat mengetahui tentang sejarah – sejarah perkembangan Islam, mengetahui sejarah nabi dan Rasul. Materi ini sesuai dengan perkembangan siswa, dengan belajar tentang sejarah nabi peserta didik dapat belajar dari kisah dan sejarah yang dahulu tentang perjuangan Rasul dalam menyebarkan Islam, dengan belajar sejarah ini harapannya peserta didik dapat mencontoh perilaku akhlakul kharimah yang telah diajarkan sejak dahulu.”

“Materi akhlak, yaitu materi pelajaran yang mempelajari tentang sholat, puasa, dan belajar akhlakul kharimah. Harapannya peserta didik dapat mengamalkan materi pelajaran yang sudah disampaikan disekolah, dan harapan bisa diterapkan di kehidupan sehari – hari dan di lingkungan. Materi ini sesuai dengan perkembangan siswa karena peserta didik dalam perkembangan, jika kita mengajarkan hal – hal yang baik nantinya bisa dicontoh oleh peserta didik.”

Dengan demikian materi pembelajaran yang diajarkan pada kelas 05 adalah materi Al-Quran, Sejarah Islam, dan Akhlak. Dalam menyampaikan materi pelajaran tersebut sesuai dengan perkembangan dari peserta didik.

d. Metode Pembelajaran PAI kelas 5 SDN 08 Lawang Kidul

Metode pembelajaran adalah sebuah cara atau metode yang digunakan dalam proses pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa kombinasi metode dalam pembelajaran salah satunya ceramah, tanya jawab dan tugas. Ini selaras dengan hasil wawancara dari Ibu Nafisah:

“Metode pembelajaran yang digunakan pada kelas 5 SDN 08 yaitu dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan tugas. Contohnya pada saat penyampaian materi tentang kitab – kitab Allah setelah dijelaskan. Selanjutnya saya mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait materi kitab – kitab Allah. Akan tetapi, disetiap materi atau bab menggunakan metode yang berbeda. Ini bertujuan untuk menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dan peserta didiknya tidak bosan serta tetap semangat mengikuti kegiatan pelajaran.”

Dengan demikian metode pembelajaran yang baik dapat menggunakan kombinasi metode pembelajaran seperti pertama ceramah, tanya jawab, dan tugas. Kedua ceramah, diskusi, dan tugas. Dan lain sebagainya. Ini bertujuan agar terciptanya proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.

e. Langkah – Langkah pembelajaran PAI kelas 5 SDN 08 Lawang Kidul

Langkah – Langkah pembelajaran adalah tahap – tahap yang dilakukan pada proses pembelajaran. Adapun Langkah – Langkah pembelajaran yang menggunakan kombinasi metode ceramah, tanya jawab, dan tugas adalah sebagai berikut. Persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Teori ini selaras dengan hasil wawancara dari Ibu Nafisah bahwa;

Langkah – Langkah pembelajaran PAI kelas 5 SDN 08 Lawang Kidul sebagai berikut:

“Persiapan: Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa Bersama. Guru mengecek kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran”

“Pelaksanaan: Guru menyampaikan materi pembelajaran PAI, contoh materinya adalah tentang kitab – kitab Allah. Kemudian Guru melakukan sesi tanya jawab tentang kitab – kitab Allah.”

“Evaluasi: guru memberikan sebuah tugas kepada siswa mengenai pelajaran yang sudah diajarkan.”

Dengan demikian Langkah – Langkah pembelajaran yang baik harus sesuai dengan tahapan berikut yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

f. Media pembelajaran PAI di kelas 5 SDN 08 Lawang Kidul

Alat atau media pembelajaran adalah sebuah media yang berfungsi sebagai alat bantu untuk mempelancar proses pembelajaran. Adapun contoh media atau alat pembelajaran sebagai berikut manusia, buku, media massa, lingkungan, alat pengajaran, dan museum. Hal ini selaras dengan hasil wawancara dari Ibu Nafisah:

“Media yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI adalah gambar atau poster. Sumber yang digunakan adalah buku PAI dan budi pekerti PAI kelas 5 SD”

Dengan demikian media atau alat pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan materi dan kondisi yang diajarkan. Dengan adanya media atau alat pembelajaran ini harusnya dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi, sehingga tujuan dari materi tersebut dapat disampaikan dan diterima oleh peserta didik.

g. Pola Pembelajaran PAI kelas 5 SDN 08 Lawang Kidul

Pola pembelajaran yang baik patutnya melibatkan siswa secara aktif agar tercipta proses pembelajaran yang interaktif. Contohnya seperti memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang dipelajari pada

pertemuan sebelumnya. Selain dapat menciptakan suasana belajar interaktif, terbiasa menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya dapat mengingatkan siswa akan pengetahuan sebelum yang nantinya akan dikaitkan dengan pengetahuan baru pada materi selanjutnya.

Pola pembelajaran seperti ini juga diterapkan di kelas 5 SDN 8 Lawang Kidul berdasar hasil wawancara. Menurut Ibu Nafisah, S.Pd.I,

“Sebelum kegiatan pembelajaran berjalan biasanya guru melakukan kegiatan apersepsi yaitu mengkaitkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Contohnya mengkaitkan materi sebelumnya belajar tentang hidup sederhana dengan materi selanjutnya yaitu materi tentang puasa dimana puasa dapat mengajarkan tentang menahan lapar seperti halnya mereka yang kurang beruntung dalam ekonomi”

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa membahas materi sebelumnya sebelum menjelaskan materi baru sangatlah penting diterapkan dalam pola pembelajaran. Dengan pola pembelajaran seperti ini siswa akan terbiasa mengingat materi sebelumnya agar dapat menjawab pertanyaan guru.

h. Proses Evaluasi pembelajaran PAI kelas 5 SDN 08 Lawang Kidul

Proses evaluasi merupakan komponen terakhir dalam system pembelajaran. selain berfungsi untuk mengukur keberhasilan siswa, akan tetapi proses evaluasi berfungsi sebagai umpan balik guru atas kinerja yang telah dilakukan. Salah satu contoh proses evaluasi ialah memberikan tugas baik secara tertulis maupun lisan. Hal ini berkaitan dengan hasil wawancara dari Ibu Nafisah bahwa:

“Proses evaluasi dilakukan dengan dua cara, yaitu secara tertulis dan secara lisan. Secara tertulis peserta didik menjawab soal – soal pertanyaan yang diberikan oleh guru. Secara lisan peserta didik maju kedepan kelas contohnya membacakan surah – surah pendek Al-Quran yang diperintah oleh guru”

Dengan demikian proses evaluasi sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya proses evaluasi, guru dapat mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Apabila tidak adanya proses evaluasi maka guru, peserta didik, orang tua, serta Lembaga Pendidikan tidak akan mengetahui hasil yang diperoleh dari proses belajar mengajar.

i. Motivasi belajar siswa kelas 5 SDN 08 Lawang Kidul

Motivasi belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk menggerakkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar dia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu. Salah satu contoh untuk meningkatkan motivasi belajar adalah pendidik dan orang tua memberikan semangat dan apresiasi ketika peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan hasil wawancara dari Ibu Nafisah bahwa:

“Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan memberikan semangat terhadap peserta didiknya, memberikan sebuah contoh perilaku dan sikap yang baik terhadap peserta didiknya, memberikan sebuah hadiah terhadap peserta didik yang semangat dalam proses pembelajaran.”

Dengan demikian, motivasi belajar sangat penting sebagai dorongan mental untuk peserta didik. Selain itu, peserta didik juga dalam melakukan kegiatan belajar harus memiliki hasrat yang tinggi untuk mencapai prestasi atau hasil belajar yang baik.

j. Prestasi belajar siswa kelas 5 SDN 08 Lawang Kidul

Prestasi menjadi penting dalam pembelajaran sebagai tolak ukur dari sebuah proses pembelajaran. Prestasi itu sendiri dapat dilihat dari nilai rapor siswa, serta prestasi yang didapatkan siswa pada saat mengikuti perlombaan baik di dalam maupun di luar sekolah.

Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan Ibu Nafisah yaitu tabel prestasi akademik dan tabel prestasi non akademik.

Tabel 4. 4 Tabel Prestasi Akademik (Nilai Rapor PTS Semester 2)

Nama	TPA	Nilai Rapor
Afrian Syeno	Mengikuti TPA	77,05
Alif Firdausi	Mengikuti TPA	82,05
Luthfian Agil M	Mengikuti TPA	82,05
M. Wafiq	Mengikuti TPA	82,05
Zidni Riska	Mengikuti TPA	85,00
Nayla Zahra	Mengikuti TPA	85,00
Phafir Valda S	Mengikuti TPA	77,05
Rifky Aditya	Tidak TPA	82,05
Rheisy Andini	Mengikuti TPA	80,00
Satria Maulana	Mengikuti TPA	77,05

Siswa kelas 5 SDN 8 Lawang Kidul terdiri dari 10 siswa. 9 diantaranya mengikuti TPA dan 1 diantaranya tidak mengikuti TPA. Siswa yang mengikuti TPA memiliki nilai rapor yang memuaskan. Siswa yang mendapatkan nilai tertinggi bernama Nayla dan Riska. Nayla dan Riska sendiri merupakan siswi = siswi yang mengikuti kegiatan TPA. Untuk siswa yang mendapatkan nilai terendah bernama Syeno dan Valda, walaupun mereka mendapatkan nilai terendah mereka masih mengikuti TPA. Selain itu menurut Ibu Nafisah, Syeno dan Valda tergolong cukup aktif di kelas.

Tabel 4. 5 Tabel Prestasi Non Akademik

Nama	TPA	Mengikuti Lomba	Juara
Afrian Syeno	Mengikuti TPA	Tidak	Tidak
Alif Firdausi	Mengikuti TPA	Tidak	Tidak
Luthfian Agil M	Mengikuti TPA	Lomba Adzan Lomba Surah – Surah Pendek	Juara 2 Juara 3
M. Wafiq	Mengikuti TPA	Tidak	Tidak
Zidni Riska	Mengikuti TPA	Tidak	Tidak

Nayla Zahra	Mengikuti TPA	Lomba Surah – Surah Pendek	Juara 2
Phafir Valda S	Mengikuti TPA	Tidak	Tidak
Rifky Aditya	Tidak TPA	Tidak	Tidak
Rheisyah Andini	Mengikuti TPA	Tidak	Tidak
Satria Maulana	Mengikuti TPA	Tidak	Tidak

Dari tabel prestasi non akademis diatas diketahui bahwa 2 dari 10 pernah mengikuti lomba terkait PAI diluar sekolah. Siswa tersebut adalah Aqil dan Nayla, dan merupakan siswa yang mengikuti TPA. Adapun lomba yang pernah Nayla ikuti adalah lomba hafalan surah – surah pendek yang mana Nayla mendapatkan juara 2 dari lomba hafalan surah – surah pendek tersebut. Selain Nayla, siswa bernama Aqil juga pernah mengikuti lomba terkait PAI yaitu lomba adzan yang mana Aqil mendapatkan juara 2 pada lomba adzan tersebut. Pada lomba yang sama di tingkat TPA, Agil juga keluar sebagai Juara 1 lomba adzan dimana perlombaan tersebut merupakan acara pesantren Ramadhan di SDN 08 Lawang Kidul. Selain itu, Agil juga berhasil mendapatkan juara 3 dalam lomba hafalan surah – surah pendek pada acara yang sama.

Adapun fakta yang menunjukkan pengaruh TPA terhadap prestasi PAI di kelas adalah peserta didik yang rangking 1 di kelas itu bernama Nayla, Nayla juga mengikuti TPA dan mendapatkan nilai yang memuaskan 85. Tidak hanya mendapatkan prestasi yang bagus di kelas, Nayla juga tergolong peserta didik yang berprestasi di bidang non akamedik, adapun prestasinya adalah juara 2 dari kegiatan lomba hafalan surah-surah pendek pada kegiatan yang diselenggarakan antar TPA.

Adapun peserta didik lainnya yang prestasi adalah Agil. Agil merupakan peserta didik yang berprestasi di kelas yaitu rangking 2 di kelas, Agil juga peserta didik yang mengikuti TPA, dan juga Agil mendapatkan nilai yang memuaskan 82. Agil peserta didik yang berprestasi di sekolah dan juga di

luar sekolah. Agil juga berprestasi pada perlombaan yang diselenggarakan antar TPA, yaitu mendapatkan juara 2 pada lomba adzan dan juara 3 pada lomba surah-surah pendek. Peserta didik ini tergolong peserta didik yang aktif ketika pembelajaran PAI berlangsung di kelas. Sehingga peserta didik yang lain aktif ketika di kelas.



Gambar 4. 6: Wawancara dengan Ibu Nafisah

Gambar 4.6 merupakan sebuah kegiatan wawancara Bersama dengan Ibu Nafisah selaku guru PAI kelas 05 SDN 08 Lawang Kidul dan Ibu Darnelis selaku Kepala Sekolah SDN 08 Lawang Kidul. Kegiatan wawancara ini dilakukan pada tanggal 12 April 2022 di Ruang Guru pada pukul 09.30-10.30.

B. Pembahasan

Pada umumnya guru memiliki harapan yang besar kepada muridnya untuk dapat tumbuh sebagai manusia yang berakhlakul karimah, dengan memberikan Pendidikan keagamaan. Di SDN 08 Lawang Kidul guru berperan dalam proses mendidik anak. Hal tersebut dapat dilihat dari cara guru dalam

mengajar pembelajaran PAI di sekolah. Dari narasumber yang diwawancarai, diketahui bahwa pembelajaran PAI di SDN 08 Lawang Kidul dilakukan guru dengan rasa tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan pembelajaran PAI ini sangat penting untuk diajarkan kepada peserta didik.

Dalam memberikan pembelajaran PAI terhadap peserta didik, guru sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ini akan berjalan dengan baik apabila adanya interaksi antara guru dan peserta didik. Selain belajar agama di sekolah anak – anak mengikuti TPA untuk menambah ilmu. Peran orang tua penting untuk membimbing dan mendampingi anak agar dapat mengamalkan ilmu yang didapat dari sekolah dan TPA. Materi yang digunakan untuk pembelajaran PAI adalah materi Al-Quran, Sejarah Islam, dan Akhlak. Materi ini sangat penting untuk diajarkan di sekolah ataupun di TPA.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan, pembelajaran PAI kelas 5 SDN 08 Lawang Kidul. Guru telah melaksanakan perannya dalam Pembelajaran PAI sesuai dengan tujuan dan harapan. Guru telah memberikan yang terbaik pada proses pembelajaran PAI, seperti bagaimana metode yang digunakan, langka-langkah pembelajaran yang digunakan, materi yang diajarkan, media yang digunakan, pola pembelajaran yang digunakan, dan proses evaluasi. Guru harus memperhatikan dan membimbing proses tumbuh kembang peserta didik, dengan upaya yang sungguh-sungguh agar hasilnya menjadi generasi Muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Seperti teori yang diungkapkan oleh Aprida Pane bahwa belajar dan pembelajaran adalah dua aspek yang saling berhubungan. Belajar merupakan sebuah system yang terdapat pada proses pembelajaran dan pembelajaran merupakan beberapa komponen yang terdiri dari guru, siswa, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, materi pembelajaran, langkah-langkah

pembelajaran, media pembelajaran, pola pembelajaran, dan proses evaluasi pembelajaran. Suatu proses pembelajaran tidak dapat terlaksanakan dengan baik tanpa adanya komponen pembelajaran. Komponen pembelajaran sendiri memiliki hubungan yang erat satu sama lain yang tidak dapat dipisahkan. Dengan demikian, semua komponen wajib dilaksanakan pada proses pembelajaran. Jika salah satu komponen tidak dilaksanakan, maka pembelajaran tidak akan berjalan efektif⁴⁹.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, perlunya motivasi yang dilakukan oleh guru di SDN 08 Lawang Kidul. Dengan adanya motivasi, akan membuat peserta didik menjadi semangat dalam belajar dan harapan menjadi generasi anak Muslim yang baik, beriman, berprestasi, dan taat pada agama. Dengan demikian, apabila peserta didik tetap bersemangat belajarnya nantinya akan berpengaruh pada prestasi belajar.

Seperti teori yang diungkapkan oleh Ghulam Hamdu bahwa, motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan. Jika siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, maka prestasi belajarnya pun akan baik (tinggi). Sebaliknya apabila siswa memiliki kebiasaan yang buruk dan tidak memiliki motivasi dalam belajar, maka prestasi belajarnya pun akan menurun atau buruk (rendah). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh dari motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI kelas 5 SDN 08 Lawang Kidul⁵⁰.

⁴⁹ Aprida Pane, "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu Ilmu Keislaman*, Vol. 03 No. 2 Tahun 2017

⁵⁰ Ghulam Hamdu, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar", *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol 12 No. 1 (2011)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan pembelajaran Pai di sekolah ini telah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan bahwa guru telah memberikan pembelajaran PAI dengan baik berdasarkan tujuan membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa, berakhlak, berprestasi, dan cinta lingkungan.
2. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas 5 SDN 08 yang mengikuti TPA hasilnya memuaskan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan bahwa dilihat dari prestasi akademik hasil pembelajaran PAI peserta didiknya memuaskan yaitu mendapatkan nilai rapot tertinggi 85 dan dilihat dari prestasi non akademik juga hasilnya memuaskan yaitu berhasil mendapatkan juara di beberapa lomba keagamaan seperti lomba adzan dan lomba surah – surah pendek.
3. Pendidikan di TPA dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik baik itu di bidang akademik dan maupun di bidang non akademik.

B. Saran

1. Untuk Guru, yang mengajar di SDN 08 Lawang Kidul disarankan untuk lebih mengembangkan metode pembelajaran yang digunakan agar pembelajaran lebih baik lagi sehingga peserta didik tidak bosan dalam proses menuntut ilmu Agama dan proses pembelajarannya berjalan maksimal.
2. Untuk peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian yang berkaitan dengan pengaruh kegiatan TPA terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Imelda Frimayanti, "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam" *Al Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 8 NO. 2 (Lampung: 2017)
- Agus Indra Kurniawan, Tesis, "*Pengaruh Program Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Motivasi orang tua terhadap kemampuan membaca al-qur'an pada anak di taman Pendidikan Al-Qur'an Ar-Rahman Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu*", (IAIN Bengkulu, 2021)
- Andre. (2016) "*Pengertian dan Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) menurut ahli*", diakses pada 1 Januari 2022 pukul 19.00, dari <http://wowtelotenan.blogspot.com/2016/08/pengertian-dan-tujuan-taman-pendidikan.html>
- Aprida Pane, "Belajar dan Pembelajaran" *Jurnal Kajian Ilmu – Ilmu Keislaman*, Vol. 03 No. 2 Tahun 2017
- Arif Wasiluddin, Skripsi, "*Penanaman Akhlak Mulia Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Fathul Jannah Dusun Nganti, Desa Hargotirto, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo*", (UII Yogyakarta, 2021)
- Asep A Aziz, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar" *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 18 No. 2 – 2020, hal 6
- Departemen Pendidikan Nasional, "*Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP dan MTs*", (Jakarta: Pusat Kurikulum, 2003)
- Desi Nurjayanti. (2020) "Penerapan Program Taman Pendidikan Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini", *Jurnal*, Vol 8 No. 2
- Ermi Himayati, Tesis, "Pengaruh keikutsertaan siswa dalam TPQ (Taman Pendidikan Al Quran) terhadap perilaku jujur dan disiplin siswa di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung", (Tulungagung 2019)
- Filsafat Pendidikan Islam, Zuhairini (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), cet ke-II, hal 149
- Ghullam Hamdu, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar", *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol 12 No. 1 (2011)
- Hamidun Nihayah, "Analisis Hasil Belajar (Munaqosah) Santri Taman Pendidikan Al Qur'an" *Jurnal of Islamic Education Studies* (Tuban 2019)

- Hardianto, “Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam”, *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2011
- Hasbullah, “Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, January Juni No 1 2019
- Helaluddin, *Mengenal Lebih Dekat dengan Pendekatan Fenomenologi: Sebuah Penelitian Kualitatif*, (Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018)
- HM. Shonny Sumarsono, “*Metode Riset Sumber Daya Manusia*”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004)
- <https://hadits.in/tirmidzi/2570> (diakses pada 04 Oktober 2022, pukul 20.00)
- Ibnu Singorejo. (2018). *Pengertian TPQ Taman Pendidikan Al Qur'an*. Diakses pada tanggal 31 Desember 2021, dari <https://pontren.com/2018/09/25/pengertian-tpq-taman-pendidikan-al-quran/>
- Idris, Chairani dan Tasyrifin Karim. (1994). *Buku Pedoman Pembinaan dan Pengembangan TK Al-Quran Badan Komunikasi Pemuda Masjid Indonesia (BKPMI)*. Jakarta: Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TK Al-Quran (BKPRMI)
- Kresna, Model Analisis Interaktif Miles 7 Huberman (*Skripsi dan tesis*), disalin <https://konsultasiskripsi.com/2019/09/24/9597/> (diakses pada 14 March 2022 pukul 09.00)
- Laili Hernita. (2018). *Langkah – Langkah pengembangan metode pembelajaran PAI*, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, diakses pada 21 April 2022, dari https://makalahpai042016.blogspot.com/2018/12/langkah-langkah-pengembangan-metode_25.html
- Lisa Retnasari, (2019) “Penguatan Peran Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) sebagai Pendidikan karakter religious”, *Jurnal Solma*, Vol. 08 No. 01, pp. 32-38
- Maftahatul Hakimah, (2019) “Pemanfaatan Teknologi informasi sebagai media pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur’an”, *Jurnal Pengabdian dan Penerepan IPTEK*, Vol 3 No 2
- Majid, Abdul dan Andayani, D. (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Miles dan Michael Huberman Matthew B. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Terj. Tjejep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press

- Muhammad Nasikhul Abid, “*Fungsi Pendidikan Agama Islam*” disalin <https://dosenmuslim.com/pendidikan/fungsi-pendidikan-agama-islam/#:~:text=Dari%20uraian%20di%20atas%20dapat%20disimpulkan%20ahwa%20fungsi,pemahaman%20dan%20pengalaman%20ajaran%20agama%20dalam%20kehidupan%20sehari-hari>. (diakses pada 15 March 2022 pukul 19.00)
- Ngalim Purwanto, “*Psikologi Pendidikan*”, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya: 1984), hal 84
- Nur Ahyat, “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Edusiana: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Volume 4, No. 1, Maret 2017 hal 27
- Nur Qomariah Panjaitan, (2020) “Pengaruh Media Pembelajaran Digital Animasi dan kepercayaan diri terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam anak”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 4 Issue 2
- Nuril Hidayah, Skripsi “*Pengaruh Bimbingan Taman Pendidikan Al-Quran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Megulung Lor, Pituruh, Purworejo*”, (UIN Yogyakarta, 2017)
- Permendiknas No 22 tahun 2006, “*Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Tingkat Dasar dan Menengah*”
- Republik Indonesia, *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional*
- Sahid Raharjo, *Triangulasi Sebagai Teknik Pengumpulan Data*, disalin <https://www.konsistensi.com/2013/04/triangulasi-sebagai-teknik-pengumpulan.html#:~:text=Triangulasi%20sumber%20berarti%20C%20untu%20mendapatkan%20data%20dari%20sumber,peningkatan%20pemahaman%20peneliti%20terhadap%20apa%20yang%20telah%20ditemukan>. (diakses pada 12 March 2022 pukul 19.00)
- Siti Maesaroh, “Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1 (2013)
- Siti Nurjanah, Skripsi, “*Hubungan Keaktifan Belajar Siswa Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu*”, (IAIN Bengkulu, 2019)
- Siti Rafiqah, Tesis: “*Pengaruh Latar Belakang Taman Pendidikan Al-Quran Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 2 Mataraman Kabupaten Banjar*”, (UIN Antasari Banjarmasin, 2021)

Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*” (Bandung: Alfabeta, 2015)

Suwarto, “Manajemen Konflik Sekolah Regrouping Di SD Negeri Pucangsawit Surakarta”, *Jurnal Varia Pendidikan*, Vol 28, No 2, Desember 2016

Taufik Hendratmoko, Tujuan Pembelajaran Berlandaskan Konsep Pendidikan Jiwa Merdeka Ki Hajar Dewantara, *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajararn*, Volume 3, Nomor 2, April 2017, hal 1

Zuhairi, dkk. (2016) *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, Jakarta: Rajawali Pers



LAMPIRAN – LAMPIRAN

A. Instrumen Penelitian

Untuk Ibu Nafisah, S.Pd.I

Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 5 SDN 08 Lawang Kidul

1. Bagaimana proses pembelajaran PAI kelas 5 di SDN 8 Lawang Kidul?
2. Apakah tujuan pembelajaran PAI kelas 5 di SDN 8 Lawang Kidul?
3. Materi apa saja yang disampaikan dalam pembelajaran PAI kelas 5 di SDN 8 Lawang Kidul?
4. Metode pembelajaran apakah yang digunakan dalam pembelajaran PAI kelas 5 di SDN 8 Lawang Kidul?
5. Langkah-langkah pembelajaran apa sajakah yang digunakan dalam proses mengajar PAI kelas 5 di SDN 8 Lawang Kidul?
6. Media apa sajakah yang digunakan dalam pembelajaran PAI kelas 5 di SDN 8 Lawang Kidul?
7. Bagaimana pola pembelajaran siswa kelas 5 di SDN 8 Lawang Kidul dalam pelajaran PAI?
8. Bagaimana proses evaluasi dilakukan dalam pembelajaran PAI kelas 5 di SDN 8 Lawang Kidul?
9. Bagaimana motivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran PAI kelas 5 di SDN 8 Lawang Kidul?
10. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas 5 SDN 8 Lawang kidul terkait pembelajaran PAI?

B. Transkrip Wawancara

Nama: Nafisah, S.Pd.I

Profesi: Guru PAI Kelas 05

Hari/Tanggal: Rabu 13 April 2022

Pukul: 10.00 – 11.30

Tempat: SDN 08 Lawang Kidul

Pertanyaan:

Bagaimana proses pembelajaran PAI kelas 5 di SDN 8 Lawang Kidul?

Jawaban:

“Untuk proses pembelajarannya berjalan dengan baik dengan proses guru berkoordinasi dengan kepala sekolah agar prosesnya sesuai dengan tujuan pembelajarannya”.

Pertanyaan:

Apakah peserta didiknya aktif pada proses pembelajaran?

Jawaban:

“Ya peserta didiknya aktif ketika guru bertanya”

Pertanyaan:

Apakah tujuan pembelajaran PAI kelas 5 di SDN 8 Lawang Kidul?

Jawaban:

“Tujuan dari pembelajarannya banyak, ringkasnya saja dapat membentuk perilaku peserta didik yang beriman, baik dan berbudi pekerti luhur”.

Pertanyaan:

Tujuan pembelajaran menurut sekolahnya gimana Bu?

Jawaban:

“Ya tujuan pembelajarannya menurut sekolah sesuai dengan visi sekolah, yaitu dapat membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa, berakhlak, berprestasi, dan cinta lingkungan”.

Pertanyaan:

Materi apa saja yang disampaikan dalam pembelajaran PAI kelas 5 di SDN 8 Lawang Kidul?

Jawaban:

“Ya materi PAI yang diajarkan seperti materi Al-Quran, Sejarah Islam, dan materi akhlak”.

Pertanyaan:

Metode pembelajaran apakah yang digunakan dalam pembelajaran PAI kelas 5 di SDN 8 Lawang Kidul?

Jawaban:

“Metode pembelajaran yang digunakan di kelas 5 ini sangat beragam, seperti metode ceramah, tanya jawab antara guru dan peserta didik, metode demonstrasi. Disetiap materi atau bab saya menggunakan metode yang berbeda. Supaya peserta didiknya tidak bosan dan tetap semangat mengikuti kegiatan pelajaran”.

Pertanyaan:

Langkah-langkah pembelajaran apa sajakah yang digunakan dalam proses mengajar PAI kelas 5 di SDN 8 Lawang Kidul?

Jawaban:

“Ya Langkah-langkah pada saat pembelajaran biasanya Ibu menyesuaikan dengan rpp. Langkah-langkahnya seperti sebelum pembelajaran dimulai biasanya Ibu memulai pelajarannya dengan membaca doa terlebih dahulu, kemudian mengecek kesiapan diri

peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian. Setelah itu, kegiatan belajar mengajar dimulai”.

Pertanyaan:

Media apa sajakah yang digunakan dalam pembelajaran PAI kelas 5 di SDN 8 Lawang Kidul?

Jawaban:

“Ya Ibu biasanya menggunakan gambar atau poster sebagai media pembelajarannya, dan sumber pembelajarannya adalah dari Buku PAI dan budi pekerti PAI kelas 5 SD”.

Pertanyaan:

Bagaimana pola pembelajaran siswa kelas 5 di SDN 8 Lawang Kidul dalam pelajaran PAI?

Jawaban:

“Ya biasanya Ibu sebelum kegiatan pembelajaran berjalan melakukan kegiatan apersepsi yaitu mengkaitkan materi pelajaran yang kemarin dengan materi yang akan dipelajari”.

Pertanyaan:

Bagaimana proses evaluasi dilakukan dalam pembelajaran PAI kelas 5 di SDN 8 Lawang Kidul?

Jawaban:

“Biasanya proses evaluasi dilakukan dengan dua cara, yaitu secara tertulis dan secara lisan. Secara tertulis peserta didik menjawab soal – soal pertanyaan yang diberikan oleh guru. Secara lisan peserta didik maju kedepan kelas untuk menampilkan sebuah karya yang sudah disuruh oleh gurunya”.

Pertanyaan:

Bagaimana motivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran PAI kelas 5 di SDN 8 Lawang Kidul?

Jawaban:

“Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan memberikan semangat terhadap peserta didiknya, memberikan sebuah contoh perilaku dan sikap yang baik terhadap peserta didiknya, memberikan sebuah hadiah terhadap peserta didik yang semangat dalam proses pembelajaran”.

Pertanyaan:

Bagaimana prestasi belajar siswa kelas 5 SDN 8 Lawang kidul terkait pembelajaran PAI?

Jawaban:

“Prestasi menjadi penting dalam pembelajaran sebagai tolak ukur dari sebuah proses pembelajaran. Prestasi itu sendiri dapat dilihat dari nilai rapot siswa, serta prestasi yang didapatkan siswa pada saat mengikuti perlombaan baik di dalam maupun di luar sekolah”.

C. Dokumentasi



Gambar 4. 7: SDN 08 Lawang Kidul, Tanjung Enim, Sumatera Selatan



Gambar 4. 8: Wawancara Bersama Ibu Nafisah, S.Pd.I



Gambar 4. 9: Foto Bersama peserta didik kelas 5 SDN 08 Lawang Kidul



Gambar 4. 10: Foro Bersama Anak-Anak TPA Al Muhajirin BTN Karang Asam

